PEMUDA KARANG TARUNA "KARYA MANDIRI" DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI

(Studi Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Sampah Plastik Di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos.)

Oleh:

Muhammad Nur Shoberi

B02214009

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Nur Shoberi

NIM : B02214009

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti ataupun dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi sesuai dengan hukum yang berlaku.

Surabaya, 25 Mei 2019

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL 20
6C95BAFF869780598
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MuhammadNur Shoberi

B012214009

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Muhammad Nur Shoberi

NIM : B02214009

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul : Pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI" dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi (Studi Ekonomi Kreatif Pemanfaatna Sampah Plastik di Desa Belahan Rejo)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada siding skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 25 Mei 2019

Pembimbing,

Dr. H. Syaiful Ahrori M,MEI

NIP: 195509251991031001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Muhammad Nur Shoberi telah diujikan dan dapat dipertahankan
didepan tim penguji skripsi
Surabaya, 31Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Dr. H. Syaiful Ahrori, M.EI
NIP. 195509251991031001

Penguji II

Dr.Ries Dyah Fitriyah, M.Si
NIP. 197804192008012014

Penguji III

Dr. H. Munir Mansur, M.Ag
NIP.195903171994031001

Penguji IV

Yusria Ningsih, M.Kes
NIP.197605182007012022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD NUR SHOBERI
NIM : B 02214009
Fakultas/Jurusan : DAKWAH & KOMUNIKASI / PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
E-mail address : nur5083ri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PEMUDA KARANG TARUNA "KARYA MANDIRI" DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI (Studi Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Sampah Plastik Di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 · Agustus - 2019
Penulis

(MUHAMMAD NUR SHOBERI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

MUHAMMAD NUR SHOBERI, NIM. B02214009 : PEMUDA KARANG TARUNA "KARYA MANDIRI" DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI (Studi Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Sampah Plastik di Desa Belahan Rejo).

Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini membahas tentang pendampingan komunintas karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam upaya pemberdayaan ekonomi (studi ekonomi kreatif pemanfaatan sampah plastik). Dengan berfokus pada aset dan potensi terbesar yang ada di Desa Belahan Rejo yaitu para pemuda yang merupakan generasi muda penerus bangsa. Dengan memanfaatkan aset dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan tujuan untuk mengoptimalkan peran serta partisipasi pemuda karang taruna dalam bidang kewirausahaan. Adapun fokus pendampingan dalam penelitian ini meliputi : Aset dan potensi apa saja yang dimiliki Desa Belahan Rejo dalam mewujudkan ekonomi kreatif ? 2) Bagaimana strategi atau metode pendampingan terhadap pemuda karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam mewujudkan ekonomi kreatif ? 3) Bagaiamana perubahan yang dihasilkan setelah adanya proses pendampingan ?.

Pada proses pendampingan ini, peeliti melakukan inkulturasi terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan mengungkap kejayaan di masa lalu, membangun masa depan bersama masyarakat, merencanakan aksi perubahan dan melaksanakan rencana serta melakukan monitoring dan evaluasi.

Metode pendampingan ini menggunakan pendekatan ABCD (*Assed Community Development*) yang berbasis aset dan potensi yang ada di desa dengan empat tahapan yaitu *Discovery, Dream, Design* dan *Destiny.* Proses pendampingan dimulai dari FGD, perencanaan hingga pelaksanaan aksi berupa pendidikan kewirausahaan dan pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Hasil dari pendampingan ini adalah adalah komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap aset dan potensi yang dimiliki. Sehingga nantinya komunitas karang taruna berperan serta berkontribusi dalam pembangunan di desa dengan meningkatkan *skill*, kreatifitas serta inovasi dalam pemanfaatan sampah plastik berupa bunga, vas bunga dan tudung saji.

Kata Kunci: Pemuda Karang Taruna, Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Pendampingan 6

C. Tujuan Pendampingan 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Strategi Mencapai Tujuan 8

F. Sistematika Pembahasan 19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Pemberdayaan 23

B. Teori Partisipasi 25

C. Teori Ekonomi Kreatif 27

D. Dakwah Bil Hal Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi 30

E. Penelitian Terdahulu 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 35

B. Prinsip-Prinsip Pendekatan ABCD 36

C. Tahap-tahap Penelitian ABCD 40

D. Subyek Sasaran Penelitian 44

E. Teknik Pengumpulan Data 45

F. Teknik Validasi Data 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data 48

H. Pihak Terkait *(Stakeholder)* 49

BAB IV PROFIL DESA BELAHAN REJO

A. Sejarah Desa 52

B. Kondisi Geografis 53

C. Kondisi Demografis 55

D. Kondisi Ekonomi 56

E. Kondisi Kesehatan Masyarakat 57

F. Kondisi Pendidikan Masyarakat 58

G. Kondisi Keagamaan 61

H. Kondisi Tradisi Kebudayaan Masyarakat 62

I. Kelambagaan Desa 64

BAB V TEMUAN ASET DAN POTENSI

A. Profil Karang Taruna "KARYA MANDIRI" 66

B. Pentagonal Aset 70

C. Transect Desa 74

BAB VI PROSES PENDAMPINGAN

A. Inkulturasi 79

B. Kejayaan di Masa Lalu *(Discovery)* 82

C. Membangun Mimpi Masa Depan Bersama Masyarakat *(Dream)* 83

D. Perencanaan Aksi Perubahan *(Design)* 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Melaksanakan Rencana Masyarakat *(Destiny)*..... 85

BAB VII AKSI PERUBAHAN

A. Analisis Pengembangan Aset Melalui *(Low Hanging Fruit)*..... 87

B. Analisis Strategi Program..... 91

C. Narasi Program dan Aksi 93

D. Monitoring dan Evaluasi Program 98

BAB VIII ANALISIS DAN REFLEKSI

A. Analisis Skala Prioritas *(low Hanging Fruit)*..... 103

B. Refleksi..... 106

BAB IX PENUTUP

A. Kesimpulan..... 108

B. Saran dan Rekomendasi 109

DAFTAR PUSTAKA.....111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis strategi program 17

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 32

Tabel 3.1 Pihak Terkait Dalam Penelitian..... 50

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan..... 55

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan..... 56

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 59

Table 5.1 Struktur Pengurus Karang Taruna "KARYA MANDIRI"

Tahun 2019..... 67

Tabel 5.2 Nama-Nama Anggota Karang Taruna "KARYA MANDIRI"

Tahun 2019..... 67

Tabel 5.3 Hasil Transek Desa Belahan Rejo 75

Tabel 6.1 Jadwal Pelaksanaan Program 85

Tabel 7.1 Impian Karang Taruna "KARYA MANDIRI" 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Perangkat Desa Belahan Rejo 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Umum Wilayah Desa Belahan Rejo 54

Gambar 4.2 Acara Mauludan Di Desa Belahan Rejo..... 62

Gambar 4.3 Acara Sedekah Bumi Di Desa Belahan Rejo 63

Gambar 5.1 Peneliti Bersama Karang Taruna “KARYA MANDIRI” 69

Gambar 5.2 Kegiatan Tahunan..... 69

Gambar 5.3 Lomba Agustusan..... 70

Gambar 6.1 Peneliti Bersama Perangkat Desa 79

Gambar 6.2 Wawancara Dengan Perangkat Desa 80

Gambar 7.1 FGD Pertama Dengan Karang Taruna 88

Gambar 7.2 FGD Kedua Dengan Karang Taruna 92

Gambar 7.3 Pendidikan Kewirausahaan 93

Gambar 7.4 Gudang Pengepul Sampah..... 94

Gambar 7.5 Proses Pemilahan Sampah..... 95

Gambar 7.6 Proses Pembersihan Sampah Plastik 96

Gambar 7.7 Proses Pembuatan Kerajinan Hari Pertama..... 96

Gambar 7.8 Proses Pembuatan Kerajinan Hari Kedua..... 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.9 Hasil Kerajinan Sampah 98

Gambar 7.10 Monitoring Dan Evaluasi 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dalam suatu wilayah mencakup beberapa bidang salah satunya adalah dalam hal kepemudaan. pembangunan manusia dalam bidang kepemudaan sangat penting karena merupakan kunci keberhasilan di berbagai sektor pembangunan. hal tersebut dikarenakan pembangunan pemuda yang berhasil akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki keunggulan daya saing.

Peran dan partisipasi pemuda sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat karena pemuda merupakan aset terbesar dalam kehidupan bermasyarakat sekaligus tumpuan harapan bagi masyarakat itu sendiri. Upaya yang dilakukan dalam rangka pembangunan tersebut adalah dengan membentuk suatu organisasi. Terdapat beberapa organisasi berbasis kepemudaan yang familiar di tengah masyarakat salah satunya adalah karang taruna.

Karang taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda yang berkembang di desa maupun kota. Peran karang taruna sebagai wadah para pemuda untuk meningkatkan kompetensi *knowledge, skill* dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis yang produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.[2] Karang taruna merupakan salah satu organisasi yang ada di setiap desa tak terkecuali di Desa Belahan rejo.

Desa Belahan rejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik wilayah selatan. Terdapat berbagai aset yang potensial untuk dikembangkan salah satunya adalah organisasi karang taruna yang bernama " KARYA MANDIRI ". Karang taruna tersebut merupakan wadah bagi para pemuda di Desa Belahan Rejo. Dengan bertujuan mewujudkan pemuda yang kreatif, inovatif dan bersolidaritas tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 05 Tahun 2007 tentangPedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan pasal 1, dijelaskan bahwa Karang Taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari-oleh-untuk masyarakat terutama generasi muda diwilayah desa atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Secara umum dibina langsung oleh Kepala Desa untuk Karang Taruna ditingkat Desa.[3]

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013, pemberdayaan karang taruna bertujuan : Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, Meningkatkan kelembagaan karang taruna, Mengembangkan aktivitas

[2]https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna
[3] PERMENDAGRI Nomor 3 Tahun 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karang taruna, Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan karang taruna dan Mengembangkan jejaring kerja karang taruna.[4]

Kondisi Karang Taruna di Desa Belahan Rejo saat ini tidak sama dengan keadaan Karang Taruna yang sebelumnya. Dengan melihat dari keterlibatan anggota yang hanya pada acara besar saja seperti 17 agustus-an dan ruwah desa (sedakah bumi). Dapat dikatakan bahwa kondisi Karang Taruna saat ini tidak berjalan optimal (vakum). Terlebih lagi anggotanya banyak yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing, kurangnya partisipasi dan komunikasi antar anggota menjadi salah satu kendala dalam setiap program kerja yang sudah ditetapkan. Hal tersebut terlihat dari salah satu progam kerja yaitu arisan antar anggota yang pada awalnya berjalan lancar akan tetapi dipertengahan arisan para anggota yang sudah dapat enggan ikut lagi, itupun tidak sekali dua kali di adakan arisan baru yang pada akhirnya juga berhenti dipertengahan jalan[5].

Seiring dengan berkembangnya aktivitas di Desa Belahan Rejo tentunya akan berpengaruh terhadap lingkungannya, seperti halnya sampah plastik yang di hasilkan dari aktivitas masyarakat bila di buang langsung ke selokan rumah warga, maka timbul permasalahan yang serius yaitu pencemaran lingkungan, sehingga berpengaruh negatif terhadap kehidupan dan kesehatan masyarakat.

Terbatasnya upaya pengendalian sampah plastik mengakibatkan pencemaran lingkungan yang diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan serta kurangnya penegakan hukum bagi pelanggar

---

[4]KEMENSOS, *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna Pasal 3 hal.43*, (www.djpp.kemenkumham.go.id), diakses pada tanggal 24 februari 2019 pukul 21:45 WIB

[5] Wawancara dengan fery selaku ketua karang taruna "KARYA MANDRI" periode 2015, di parkiran Balai Dusun Belahan Rejo, pukul 16.00-16.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencemaran lingkungan. Kesadaran terhadap lingkungan hidup merupakan aspek yang penting dalam pengelolaan lingkungan yang bersih & sehat karena kesadaran terhadap lingkungan merupakan bentuk kepedulian seseorang terhadap kualitas lingkungan hidup.

Di Desa Belahan Rejo memiliki 912 rumah dengan jumlah 924 kepala keluarga dan menghasilkan sampah kisaran 1.5 kg di setiap rumah perharinya. Disini dapat dilihat bahwa hasil sampah plastik rumah tangga yang sangat banyak. Kalau jumlah seluruh rumah warga Desa Belahan rejo berjumlah 912 berarti menghasilkan 4.256 kg sampah perhari.Berawal dari fakta tersebut di sinilah penulis melakukan penelitian dengan alasan, penulis pribadi adalah asli kelahiran Desa Belahan Rejo yang mana memiliki tanggung jawab moral sebagai anak kelahiran Desa tersebut. Sehingga dengan alasan ini penulis melihat banyak sampah yang berserakan dan mengganggu pemandangan belum lagi pencemaran di sekitar tempat sampah plastik tersebut, hal ini disebabkan karena masyarakat khususnya pemuda yang belum ada keinginan untuk mengelola dan memanfaatkan sampah plastik agar bernilai ekonomis.

Hal ini berkaitan dengan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam konsentrasi Kewirausahaan Sosial, yang mana di teori kewirausahaan sosial menurut Bill Drayton dalam jurnal *Kontruksi model kewirausahaan* selaku penggagas *social entrepreneurship* terdapat dua hal kunci dalam *social entrepreneurship* , pertama, adanya inovasi sosial yang mampu mengubah sistem yang ada di masyarakat. Kedua, hadirnya individu bervisi, kreatif, berjiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wirausaha dan beretika di belakang gagasan inovatif tersebut.[6]Kewirausahaan sosial dapat dikatakan berhasil apabila antara aktivitas social dan aktivitas bisnis seimbang. Aktivitas bisnis ekonomi dikembangkan dengan tujuan menjamin kemandirian dan keberlanjutan misi sosial organisasi.[7]

Teori di atas berbeda dengan keadaan masyarakat Desa Belahan Rejo khususnya pemuda yang masih jarang sekali ada yang berjiwa kreatif yang memanfaatkan inovasi-inovasi baru. kebanyakan pemuda yang memilih bekerja di Perseroan Terbatas (pabrik). Hal ini akan menghilangkan kemampuan untuk berinovasi para pemuda masyarakat desadan jiwakreatif mereka. Dengan ini penulis melakukan penelitian tentang PEMUDA KARANG TARUNA "KARYA MANDIRI" DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI (studi ekonomi kreatif pemanfaatan sampah plastik di Desa Belahan Rejo), dengan pengorganisasian pemuda karang taruna mereka mampu berinovasi dalam pemanfaatan sampah plastik yang diharapkan bisa menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat di Desa Belahan Rejo.

Pendampingan kewirausahaan ini merupakan bentuk *da'wah bil al-hal.* Dakwah ini merupakan dakwah yang mengedapankan perbuatan nyata. Sebagai bentuk usaha manusia untuk menyeimbangkan perkara dunia dan akhirat adalah dengan bekerja memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya. Dengan melakukan wirausaha atau yang biasa disebut dengan entrepreunership untuk

---

[6]Irma Paramita Sofia, "Kontruksi model kewirausahaan", dalam *jurnal Universitas pembangunan jaya*, Vol.2, (Maret 2015), 2.
[7] Muliadi Palesangi, "Pemuda Indonesia Dan kewirausahaan Sosial", *Jurnal Manajemen,* No.1, vol.11, (2012), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja dan memenuhi kebutuhannya. Dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 77 Allah SWT berfirman :

وابتغ فيمآاتك الله الدارالأخرة ولا تنس نصيبك من الدنيا وأحسن كمآ أحسن الله اليك

ولاتبغ الفسادفي الأرض إنّ الله لايحب المفسدين

"dan carilah pada apa yang telah dianugrahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu lupa melupakan kebahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagiamana Allah telah berbuat baik kepadamu dan jangalah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al-Qashash 77)[8]

B. Fokus Pendampingan

Pendampingan dalam penelitian ini difokuskan pada aset dan potensi yang dimliki oleh komunitas karang taruna di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean kabupaten Gresik. Dengan pengoptimalan peran Karang Taruna dan penguatan partisipasi antar anggota dalam mewujudkan kemampuan untuk berinovasi mengelola sampah plastik agar bernilai ekonomis.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aset dan potensi apa saja yang dimiliki Desa Belahan Rejo dalam mewujudkan ekonomi kreatif ?
2. `Bagaimana strategi atau metode pendampingan terhadap pemuda karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam mewujudkan ekonomi kreatif ?

[8]Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Penerbit Sahifa, 2014), 394.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaiamana perubahan yang dihasilkan setelah adanya proses pendampingan ?

C. Tujuan Pendampingan

Proses pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui aset dan potensi yang ada di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan cara pemuda karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam memanfaatkan aset dan potensi yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan dan untuk meningkatkan ekonomi mereka. Melalui usaha hasil pemanfaatan sampah plastik yang ada di sekitar lingkungan mereka yang nantinya akan menjadi suatu manfaat tersendiri bagi kehidupan mereka.

Berdasarkan fokus pendampingan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aset dan potensi yang ada di Desa Belahan Rejo dalam mewujudkan ekonomi kreatif.
2. Untuk menemukan strategi atau metode pendampingan terhadap pemuda karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam mewujudkan ekonomi kreatif.
3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pendampingan yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan peelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yakni :

1. Secara teoritis
   a. Sebagai tambahan referensi tentang pengetahuan yang terkait dengan progam studi Pengembangan Masyarakat Islam.
   b. Sebagai tugas akhir perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi progam studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Secara Praktis
   a. Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan awal informasi daripenelitian sejenis.
   b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau tambahan informasi mengenai pemberdayaan pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI" dalam mewujudkan ekonomi kreatif.

E. Strategi Mencapai Tujuan

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah *low hanging fruit* yaitu memilih dari beberapa impian-impian dari masyarakat dan menentukan impian manakah yang dapat diwujudkan dengan kemampuan masyarakat sendiri. Metode *low hanging fruit* bertujuan untuk melihat upaya atau strategi yang dapat dilakukan masyarakat khususnya pemuda karang taruna dalam mengoptimalkan perannya dalam berinovasi melalui pendidikan dan pelatihan pengolahan sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

plastik. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan prinsip penemuan apresiatif, mapping, transek dan FGD.

1. Analisis Aset

Analisa aset merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menemukenali aset yang ada di Desa Belahan Rejo, aset tersebut meliputi aset individu, aset infrastruktur, aset alam, aset sosial masyarakat Desa Belahan Rejo. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa aset tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Penemuan Apresiatif

Appreciative Inquiry (Al) adalah cara yang positif untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi yang sederhana yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil, serta menghubungkan organisasi tersebut dengan komunitas dan stakeholdernya dengan cara yang sehat.

Al dimulai dengan mengidentifikasi hal-hal positif dan menghubungkan dengan cara yang dapat memperkuat energi dan visi melakukan perubahan untuk mewujudkan masa depan organisasi yang lebih baik. Al melihat isu dan tantangan organisasi dengan cara yang berbeda. Yakni dengan pendekatan yang fokus pada aset dan potensi,Al mendorong anggota organisasi untuk fokus pada hal-hal positif yang terdapat dan bekerja dengan baik dalam organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan asumsi Al yang sederhana yaitu bahwa setiap kelompok memiliki sesuatu yang bisa bekerja dengan baik, dan menjadikan kelompok itu lebih meningkatkan efektifnya dengan melalui impian, penemuan, impian dan membangun masa depan bersama sampai berhasil.[9] Metode dan strategi Appreciative Inquiry yang dilakukan secara bersama dengan komunitas Karang Taruna "KARYA MANDIRI" Desa Belahan Rejo ini menggunakan proses yang terdiri dari 4 tahap yaitu *Discovery, Dream, Design* dan *Destiny* atau sering disebut Model atau siklus 4-D diantaranya yaitu:

1) *Discovery* yaitu menemukenali potensi yang yang dimiliki beserta pencapaiannya. Tahap ini merupakan proses pencarian mendalam tentang hal-hal positif, segala hal terbaik yang pernah dicapai beserta pengalaman keberhasilan di masa lalu. Proses ini dilakukan melalui wawancara apresiatif, yaitu dengan bertutur cerita yang dapat memancing memori positif mengenai kesuksesan yang pernah diraih.
2) *Dream* yaitu melihat masa depan yang mungkin dicapai berdasarkan hasil dari *discovery*. Dari informasi yang didapat dari wawancara apresiatif pada tahapan sebelumnya, komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" akan membayangkan masa depan yang diinginkan. Setiap orang

[9]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, 2015), 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan mengeksplorasi harapan dan impiannya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk organisasi.

3) *Design* yaitu merancang strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini, komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" mulai merumuskan strategi, proses, sistem, membuat keputusan serta mengembangkan kerjasama yang mendukung tercapainya perubahan yang lebih baik. Tahap ini merupakan suatu proses untuk merumuskan mimpi yang besar dan ingin diwujudkan. Mereka memilih elemen rancangan yang memiliki dampak besar, menciptakan strategi dan rencana provokatif yang bermuatan berbagai kualitas suatu kelompok yang inginkan ketika menyusun strategi untuk menghasilkan rencana tersebut. Mereka juga mengkolaborasikan kualitas kehidupan bersama yang ingin dilindungi dengan hubungan yang ingin dicapai.[10] Sebelum merancang sebuah rencana kerja, komunitas Karang Taruna bersama fasilitator melakukan skala prioritas program yang mungkin dicapai berdasarkan aset dan identifikasi peluang yang ada. Pemuda Karang Taruna juga akan belajar tentang kemampuan yang dimiliki agar bisa memulai dengan memanfaatkannya dalam mencapai aspirasi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

[10]Dani Wahyu Munggoro dan Budhita Kasmadi, *Panduan Fasilitator*, (Indonesia, Australia Partnership: IDSS Acces Phase II, 2008), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Destiny* yaitu implementasi dari *design*. Pada tahap ini, komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" akan melaksanakan kegiatan yang sudah dirumuskan sebelumnya secara bersama-sama. Tahap ini dapat terwujud ketika organisasi menjalankan perubahan secara berkelanjuan, memonitoring segala perkembangannya dan mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam mencapai perubahan yang diharapkan. Pada tahapan ini suatu kelompok atau komunitas mulai merumuskan langkah langkah-langkah bersama dengan bercermin pada papan visi dengan memanfaatkan metode yang sering disebut tangga perubahan. Masyarakat memantau bagaimana jalannya proses dalam mengembangkan dialog, serta menambah ide-ide kreatif dan inovasi untuk kelancaran program, juga adanya evaluasi bersama.[11] Dalam puncak pendampingan pada tahap ini anggota komunitas Karang Taruna "KARYA MANDIRI" dalam memanfaatkan sampah plastik untuk diolah menjadi barang yang bernilai ekonomis, sehingga dapat meningkatkan inovasi, kreatif anggota Karang Taruna "KARYA MANDIRI".

[11]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, 2015), 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pemetaan Kelompok *(Community Mapping)*

Community mapping merupakan pendekatan untuk memperluas akses dalam pengetahuan masyarakat atau komunitas lokal. Bertujuan untuk mendorong masyarakat pertukaran informasi dan menyetarakan kesempatan bagi semua anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses yang mempengaruhi lingkungan kehidupan mereka. Yakni mengajak komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI " Desa Belahan Rejo untuk saling berdiskusi, saling menyampaikan pikiran dan informasi dalam menemukenali aset dan potensi yang dimiliki Desa Belahan Rejo. Fungsi *community map* adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.
2) Memberikan masyarakat dan anggotanya kesempatan untuk mengevaluasi perencanaan dan memvisualisasikan dampak sebuah keputusan tersebut terhadap masa depan komunitas.
3) Proses pengumpulan dan meningkatkan data geospasial.
4) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang wilayah desa.

c. Penelurusan Wilayah (transek)

Untuk menemukenali aset fisik dan alam masyarakat Desa Belahan Rejo secara terperinci, transek atau peneluran wilayah adalah salah satu cara yang efektif. Dengan berjalan di sepanjang jalan menyusuri desa dan mendokumentasikan hasil pengamatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan dan menilai berbagai aset dan potensi, penelurusan wilayah dilakukan bersama-sama dengan anggota karang taruna dan tokoh masyarakat yang mengetahui *seluk beluk* Desa Belahan rejo.

d. Pemetaan asosiasi dan institusi

Asosiasi merupakan proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga sosial yang terbentuk karena faktor-faktor sebagai berikut: kesadaran akan kondisi yang sama, adanya relasi sosial dan orientasi pada tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini yakni membangun kelompok masyarakat yang memiliki kepentingan yang sama dan memiliki tujuan yang sama.

Yakni untuk mempromosikan pemanfaatan sampah plastik untuk diolah menjadi barang yang bernilai ekonomi. sehingga dapat meningkatkan inovasi dan kreatif anggota Karang Taruna "KARYA MANDIRI" di Desa Belahan rejo.Dengan melihat peran asosiasi atau institusi tertentu dalam suatu komunitas, maka program pengembangan masyarakat dapat dimulai dengan mengidentifikasi kekuatan yang sudah ada untuk menginisiasi perubahan dalam komunitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pemetaan aset individu

Metode atau alat yang dapat digunakan untuk melakukan pemetaan individual antara lain kuisioner, interview dan *focus group discussion*. Manfaat dari pemetaan individual aset antara lain :

1) Membantu membangun landasan dasar untuk pemberdayaan masyarakat.
2) Membantu membangun relasi dengan masyarakat.
3) Membantu masyarakat untuk menemukan keterampilan dan bakat yang dimiliki.

Metode yang fasilitator gunakan untuk memetakan aset individu adalahdengan *focus group discussion.* Dalam hal ini fasilitator mengajak masyarakat dan komunitas untuk berdiskusi mengenai cerita sukses apa saja yang pernah mereka capai padamasa lalu, kemudian mencari bakat-bakat apa saja yang dimiliki anggota *focusgroup discussion* secara individu. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam kemajuan komunitasnya.

f. Sirkulasi Keuangan *(Leaky Bucket)*

Leaky bucket biasa dikenal dengan wadah bocor atau ember bocor yang merupakan salah satu cara mempermudah masyarakat maupun komunitas dalam mengenali, mengindentifikasi dan menganalisa berbagai bentuk aktivitas atau perputaran keluar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk keuangan ekonomi masyarakat maupun komunitas lokal.Hasil dari ini bisa dijadikan untuk meningkatkan kekuatan secara kolektif dan membangunnya secara bersama.

g. Skala prioritas (*Low Hanging Fruit*)

Setelah masyarakat mengetahui potensi, kekuatan dan peluang yang mereka miliki dengan melalui pemetaan aset, penelusuran wilayah, pemetaan kelompok/institusi dan mereka sudah membangun mimpi, maka langkah selanjutnya yaitu bagaimana mereka bisa merealisasikan mimipi-mimpi tersebut, karena keterbatasan ruang dan waktu maka tidak mungkin semua mimpi-mimpi tersebut dapat diwujudkan. Skala prioritas adalah salah satu cara yang mudah dilakukan dalam menentukan mimpi manakah yang bisa diwujudkan dengan kemampuan masyarakat sendiri tanpa bantuan dari pihak luar.[12]

2. Analisis Strategi Progam

Strategi pendampingan yang dilakukan peneliti adalah dengan memanfaatkan aset manusia berupa skill serta ketrampilan masyarakat Desa Belahan Rejo dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" melalui pemanfaatan sampah plastik untuk di olah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Sehingga masyarakat dan terlebih lagi untuk komunitas karang

[12]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

taruna “KARYA MANDIRI” dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi. Program ini bertujuan untuk menambah keuangan masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari. Program yang digunakan pendamping dalam melakukan pendampingan masyarakat Desa Belahan rejo sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1

Analisis Strategi Progam

Aset yang dikembangkan	**Harapan**	**Strategi**	**Hasil / Tujuan**
Aset asosiasi (Karang Taruna “KARYA MANDIRI”)	Merevitalisasi dan pengoptimalan peran remaja karang taruna “KARYA MANDIRI” dalam bidangkewirausahaan .	Mengorganisir masyarakat dan komunitas untuk mengadakan pelatihan mengelola sampah plastik.	Aktifnya peran komunitas karang taruna (KARYA MANDIRI) dan mampu untuk mengelola sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis.
Aset SDM (sumber daya manusia)	a. Meningkatkan ketrampilan masyarakat dan komunitas karang taruna “KARYA MANDIRI” b. Mendorong terciptanya masyarakat dan komunitas karang	a. Melakukan advokasi kepada masyarakat dan komunitas karang taruna (KARYA MANDIRI) dalam meningkatkan kreatifitas dan	Masyarakat dan komunitas karang taruna “ KARYA MANDIRI” mampu untuk menambah keuangan masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	taruna (KARYA MANDIRI) yang mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih mandiri	inovasi. b. Membentuk koperasi milik bersama	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Dari tabel diatas menunjukan bahwa program-program yang sudah dipaparkan peneliti, diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan masyarakat dan mengembangkan potensi aset yang dimiliki, serta dapat meningkatkan peran komunitas karang taruna (KARYA MANDIRI) yang selama ini dapat dikatakan belum optimal. Dengan strategi tersebut, masyarakat mampu mendapatkan penghasilan tambahan serta menumbuhkan kemandirian ekonomi.

3. Teknik monitoring dan evaluasi program

Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi program dalam metode ABCD adalah dengan *teknik evaluasi apresiatif* dan *teknik trend and change*. Yang mana *teknik evaluasi apresiatif* itu mengevaluasi bagaimana sumber daya dalam komunitas digunakan dan aset tambahan apa yang masih bisa dimobilisasi dengan efektif, sedangkan *teknik trend and change* merupakan teknik PRA yang dijadikan sebagai evaluasi program yang dilakukan selama proses pendampingan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara yang terkait perubahan yang terjadi setelah adanya program yang dilakukan dengan masyarakat dan komunitas karang taruna “KARYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MANDIRI". Setelah adanya perubahan yang terjadi dari program tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan program selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini untuk memudahkan pembahasan agar dapat diuraikan secara tepat, maka peneliti membagi menjadi beberapa bagian bab. adapun sistematika yang telah disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskanrealita yang ada di Desa Belahan rejo tentang analisa awalalasan mengusung tema penelitian, latar belakang yang berisi fakta dan didukung oleh fokus pendampingan, tujuan pendampingan, strategi pendampingan serta sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami secara ringkas mengenai isi penjelasan dari bab per bab.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini peneliti menguraikan penjelasan yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan referensi yang relevan dan kuat dalam memperoleh data yang sesuai untuk pendampingan serta dakwah bil hal sebagai proses pemberdayaan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan secara mendalam tentang metode *Asset Bassed Community Development* yang digunakan peneliti untuk melakukan proses pendampingan di Desa Belahan Rejo berdasarkan aset yang ada secara nyata dilapangan bersama dengan masyarakat dan komunitas karang taruna " KARYA MANDIRI".

BAB IV : PROFIL DESA BELAHAN REJO

Dalam bab ini peneliti menjelaskan yang berisi tentang lokasi pendampingan dan aset yang ada di Desa Belahan Rejo. Meliputi aspek geografis, aspek demografis, kondisi ekonomi, kondisi keagamaan, kondisi sosial baik tradisi maupun kebudayaan.

BAB V : TEMUAN ASET DAN POTENSI

Dalam bab ini peneliti menguraikan secara gamplang tentang temuan aset dan potensi yang ada di Desa Belahan Rejo, baik itu pentagonal asset (aset SDA, aset SDM, dan aset sosial), individualinventori asset (aset teknis yang dimiliki komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI"), maupun success story (kisah sukses masa lalu dalam komunitas). Yang dilakukan dengan membahas proses diskusi secara bersama dengan masyrakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIIRI".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI : DINAMIKA PROSESPENDAMPINGAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan dinamika proses pendampingan yang dimulai dari awal proses pendekatan (inkulturasi), membangun kelompok riset, hingga gambaran umum proses yang terkait dengan tahap *Discovery, dream, Design, Define, Destiny*.

BAB VII : AKSI PERUBAHAN

Dalam bab ini peneliti membahas dan menguraikan secara rinci terkait dengan program-program yang telah disepakati bersama dengan karang taruna "KARYA MANDIRI" berdasarkan analisis temuan aset dan potensi (*Discovery*), analisis strategi progam (*Dream*), analisis design program yang diimplementasikan dalam kegiatan real (*Define*), hingga monitoring dan evaluasi yang nantinya memastikan segala proses dan aksi sesuai design awal (*Destiny*).

BAB VII : ANALISIS DAN REFLEKSI

Dalam bab ini peneliti membahas secara tuntas mengenai analisis pencapaian dan jawaban dari hasil riset secara luas dan mendalam yang dilakukan oleh fasilitator selama di lapangan bersama masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI". Selain itu peneliti juga menjelaskan sebuah catatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi pendampingan yang telah dilakukan dari awal hingga akhir yang terkait dengan metode dan teori dalam pendampingan.

BAB IX : KESIMPULAN

Pada bagian bab terakhir ini peneliti memaparkan kesimpulan yang terjadi terkait dengan perubahan selama proses pendampingan serta adanya saran dan rekomendasi sebagai bahan evaluasi kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Pemberdayaan

Mengkutip dari buku *"Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam"*, bahwa Pemberdayaan berasal dari kata daya atau "*power*" yang diambil dari kata "*empowerment"* yang berarti kuasa.[13] Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melaui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.[14]Secara konseptual pemberdayaan *(empowerment)* merupakan bagian dari kekuasaan yang mana kemampuan untuk membuat orang lain mengikuti keinginan kita, sedangkan secara epistemologi pemberdayaan merupakan kemampuan untuk berdaya atau memperoleh daya dengan memberikan kepada yang kurang maupun yang belum berdaya. Masyarakat dikatakan berdaya apabila mampu mengelola atas aset dan potensi yang dimiliki.

Hal yang mendasar dari pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat yang lemah sehingga masyarakat mampu dan memiliki kekuatan dalam hal :

---

[13]Agus Afandi, dkk..., *Dasar-Dasar Pengembangan masyarakat Islam* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 136.
[14]Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, papan, pangan sehingga masyarakat memiliki kebebasan *(freedom)* baik itu kebebasan berpendapat maupun bebas dari rasa kelaparan.
2. Menjangkau sumber produktif baik aset maupun potensi yang mana masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh apa yang mereka butuhkan.
3. Berpatisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang dapat mempengaruhi.[15]

Pendampingan yang dilakukan fasilitator merupakan salah satu strategi pendampingan dalam upaya meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga masyarakat mampu menemukali aset dan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mencari solusi dalam mengelola, mengembangkan aset dan potensi tersebut.

Keterlibatan masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" di Desa Belahan Rejo sangat berpengaruh besar terhadap pembangunan yang sering disebut dengan *Community Driven Development*,karenamasyarakat itu sendiri sebagai aktor utama dalam pembangunan. Yang mana masyarakat lebih mengetahui aset dan mengenal potensi yang dimiliki sehingga mampu untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik. Sedangkan fasilitator hanya sebagai alat untuk menjembatani usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dalam pembangunan suatu wilayah dengan melihat aset dan potensi.

---

[15]Agus Afandi dkk, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam* (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendampingan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkanharkat dan martabat masyarakat yang tidak berdaya, sehingga meraka dapat melepaskan diri dari perangkap ketidak berdayaan tersebut. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan aset dan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.[16]

Dari beberapa pengertian teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan dan pendampingan perlu adanya keterlibatan dan partisipasi masyarakat itu sendiri sebagai aktor utama bukan aktor figuran, maksudnya masyarakat terlibat langsung dalam semua proses pemberdayaan dan pendampingan baik di mulai dari mengidentifikasi aset dan potensi sampai merumuskan solusi. Sehingga masyarakat mampu untuk mandiri baik mandiri secara berfikir, bertindak serta bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan.

B. Teori Partisipasi

Istilah partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu *participation* adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan.Mengkutip dari buku *"Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan",* bahwa Cohen dan Uphoff mengatakan partisipasi masyarakat memiliki 4 hal antara lain yaitu:[17]

---

[16]Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktek*, Jakarta, (Kencana Prenadamedia Group, 2014), 24.

[17]Siti Irene Astuti, Dwiningrum,*Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 61-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan. Ini berkaitan dengan penentuan alternative bersama masyarakat dan berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan masyarakat. Bentuk dari partisipasi dalam pengambilan keputusan biasanya di lakukan pada saat rapat atau diskusi. Dengan memberikan gagasan, ide dan pemikiran serta tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan. Merupakan lanjutan dari rencana yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan yang sudah digagas sebelumnya. Wujud dari partisipasi ini adalah dengan memberikan kontribusi dalam hal teknis seperti tenaga, dana, material hingga informasi yang berguna dalam pelaksanaan program.
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Menjadi tolak ukur keberhasilan atas partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, dengan melihat masyarakat sebagai subyek pembangunan. Semakin besar manfaat dari pelaksanaan program yang dirasakan, maka program tersebut dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran.
4. Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan yang ditetapkan atau terjadi penyimpangan.

Partisipasi merupakan bagian terpenting dalam konsep pemberdayaan masyarakat, yang sering diartikan dengan keikutsertaan, keterlibatan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan anggota masyarakat dalam kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, di mulai dari gagasan, prumusan kebijakan hingga pelaksanaan program dan evaluasi.[18]

Dari analisis teori diatas fasilitator melihat keadaan partisipasi pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI" saat ini sangat pasif dalam segi pembangunan di Desa. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI" dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Desa. Hanya saja partisipasi pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI" selama ini terpaku dalam kegiatan kecil yang tidak berkelanjutan, seperti halnya kegiatan menunggu parkiran pemancingan di waduk desa, lomba 17 agustus-an, dan acara Ruwah Desa (sedekah bumi). Berkontribusinya partisipasi pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI"di Desa Belahan Rejo, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi yang produktif, yang nantinya mampu mengembangkan aset dan potensi yang dimiliki. Dalam hal ini pemuda Karang Taruna "KARYA MANDIRI" mampu mengelola dan memanfaatkan sampah plastik sebagai salah satu upaya pembangunan di desa.

C. Teori Ekonomi Kreatif

Istilah Ekonomi Kreatif mulai ramai diperbincangkan sejak John Howkins, menulis buku "*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*". Howkins mendefinisikan Ekonomi Kreatif sebagai kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah Gagasan. Maka dapat dibayangkan bahwa hanya

[18]C. Wibisono, *Anatomi dan Profil Konglomerat Bisnis Indonesia,*Jakarta, (Management dan Usahawan Indonesia, 1989), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang relatif tinggi.

Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal yang berbasis pada keratifitas dan dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.[19]Definisi lain berpendapat bahwa hakikat dari ekonomi kreatif adalah sebuah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreatifitas berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda serta yang memiliki nilai dan bersifat komersial.[20]Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan serta pengetahuan yang bersumber dari SDM (sumber daya manusia) sebagai faktor produksi.[21]

Rochmat A.P dalam buku "*Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia"*, yang Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk budaya dan teknologi. Namun tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, melainkan juga bisa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi,dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain yaitu :

---

[19] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, Surakarta, (Ziyad Visi Media, 2016), 6.

[20]Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, Jakarta, (Salemba, 2013), 3.

[21]I Gusti Bagus Arjana, Goegrafi parawisata dan ekonomi kreatif, jakarta, (Rajawali Pers, 2016), 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Inovasi (*Innovation*)

Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas, dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk baru ataupun proses yang lebih baik, yang bernilai tambah, dan bermanfaat,

2. Kreativitas (*Creativity*)

Suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, *fresh*, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (*thinking out of the box*). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

3. Penemuan (*Invention*)

Istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya[22].

Berdasarkan teori diatas, peneliti mengaitkan dengan pendampingan yang dilakukan dengan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI". Yang nantinya di harapkan para anggota karang tarunamampu untuk berinovasi serta berkreatifitas dalam mengelola aset dan potensi yang dimiliki.

---

[22]Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, Surakarta, (Ziyad Visi Media, 2016), 8-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Dakwah Bi Al-Hal Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi

Dakwah ditinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yakni da'a – yad'u, dalam bentuk masdarnya yaitu dakwah. Yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.[23] Sedangkandari segi istilah Dakwah menurut Syekh Ali Makhfud dalam kitabnya "Hidayatul Mursyiddin" memberi definisi yakni, mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat ma'ruf (kebajikan)dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.[24]

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ.

Artinya : (Serulah) manusia, hai Muhammad (kepada jalan Rabbmu) yakni agama-NYA (dengan hikmah) dengan Al-qur'an(dan pelajaran yang baik) pelajaran yang baik atau nasihat yang lembut(dan bantahlah mereka dengan cara) bantahan(yang baik) seperti menyeru mereka untuk menyembah Allah dengan menampilkan kepada mereka tanda-tanda kebesaran-NYA atau dengan hujjah-hujjah yang jelas. (Sesungguhnya Rabbmu Dialah yang lebih mengetahui) maha mengetahui(tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk). (QS. An-Nahl Ayat 125)[25]

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa semua umat manusia diperintahkan untuk berdakwah dengan menyerukan, menyebarkan dan mendorong umat manusia kepada kebajikan baik itu laki-laki maupun perempuan, muda maupun tua agar senantiasa dalam koridor syariat islam.

---

[23]Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah*, Surabaya, (Revka Putra Media, 2013), 4.
[24]Sebagaimana Syekh Ali Makhfud yang dikutip oleh M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta, (Kencana, 2006), 7.
[25] Andi umpam, *Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, Latin dan Tafsir Al-Jalalain*, Pamulang - TangSel, (Aplikasi Play Store, 17 Des 2014), Juz 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perspektif dakwah Islam, pemberdayaan disebut sebagai *tamkiin al-Dakwah* yaitu aktivitas menyeru, memotivasi, memfasilitasi, memediasi dan mengadvokasi masyarakat baik yang kaya (*aghniya*) ataupun yang miskin (*fuqoro wa al-masakiin*) untuk saling menguatkan dengan nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kepedulian dan kasih sayang yang tentunya diajarkan oleh Islam sehingga tumbuh kesatuan ummat *(wahdat al-ummah)* dalam perbedaan *status sosial* dan *income proverty*.[26]

Pemberdayaan dalam penelitian ini merupakan salah satu Dakwah bi al-hal sebagai upaya (proses, strategi, program atau metode) fasilitator untuk membantu atau menjembatani komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" menuju kondisi yang lebih baik melalui pengembangan potensi dan pemanfaatan aset yang dimiliki.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl Ayat 78tentang pengembangan potensi manusia.

والله اخرجكم من بطون امّهتكم لاتعلمون شيأ وجعل لكم السمع والأبصروالأفئدة لعلكم تشكرون

Artinya : Dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.[27]

Sedangkan firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum Ayat 9 tentang pemanfaatan aset.

---

[26]Asep Iwan Setiawan, "Dakwah Berbasis Berbasis Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Mad'u", Dalam jurnal Ilmu Dakwah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, No. 2, Vol. 6, 2012, 353.

[27]Kementrian Agama RI, al-qura'an tajwid dan terjemahannya, Bandung, (PT. Sygma Examedia Arkanleema), 2010, 275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اولم يسيروفي الأرض فينظرواكيف كان عاقبةالذين من قبلهم كانوأشد منهم قوة وّاثاروا الأرضوعمروهآ اكثرمماعمروهاوجآءتهم رسلهم بالبينت فماكان الله ليظلمهم ولكن كانوانفسهم يظلمون

Artinya : Dan tidaklah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan Rosul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka, Allah sama sekali tidak berlaku dzalim kepada mereka, tetapi merekalah yang berlaku dzalim kepada diri mereka sendiri.[28]

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan Sebagai bahan pembelajaran yang dilakukan fasilitator serta sebagai bahan acuan dalam penulisan tentang Pendampingan Komunitas Karang Taruna "KARYA MANDIRI" dalam upaya pemberdayaan ekonomi (Study Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Sampah Plastik) di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Berikut ini penelitian terdahulu yang terkait dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini :

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama dan Tahun	Judul	Metode dan Teori	Hasil
1.	Putri Arisyanti, 2018	Pengelolaan sampah untuk kesejahteraan	Deskriptif Kualitatif, teori kesejahteraan	Masyarakat mampu mengelola

[28]Kementrian Agama RI, al-qura'an tajwid dan terjemahannya, Bandung, (PT. Sygma Examedia Arkanleema), 2010, 405.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		masyaraka (studi kasus di kelurahan Bumi, Lawean, Surakarta)	social	sampah dengan cara menjual produk pupuk kompos
2.	Rizka Carissa, 2014	Partisipasi masyarakat dalam program daur ulang sampah di Kube Iburatu Recycle perumahan Pancoran mas Depok	Kualitatif, teori partisipasi	Partisipasi inisiasi masyarakat di Bank Sampah iburatu recycle meningkat
3.	Nurul Purbasari, 2014	Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik (studi kasus pada komunitas bank sampah Poklili perumahan Griya lembah Depok kecamatan Sukmajaya Kota Depok)	Kualitatif, teori pemberdayaan dan partisipasi masyarakat	Masyarakat lebih berdaya dalam merubah sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai
4.	Hadi Ahmad fadli, 2018	Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok PKK dalam mengatasi masalah sampah di Desa Meluwur Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan	PAR (participatory action research), teori pemberdayaan	Membuat kelompok peduli lingkungan dan pengadaan bank sampah
5.	Ragil Agus Prianto, 2011	Partisipasi masyarakat dalam	Deskriptif kualitatif, pengelolaan	Salah satu bentuk peran serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pengelolaan sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang	sampah	masyarakat dalam upaya perbaikan lingkungan yaitu dengan memberikan sumbangan tenaga berupa kerja bhakti

Penelitian yang akan penulis paparkan yaitu memfokuskan pada pengembangan potensi dan pemanfaatan aset yang ada di Desa Belahan Rejo berupa komunitas Karang Taruna "KARYA MANDIRI" dalam upaya pemberdayaan ekonomi. Kajian teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan, teori partisipasi, dan teori ekonomi kreatif sebagai acuan analisis dalam proses pemberdayaan ekonomi. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sampah adalah barang yang tidak bernilai, dengan metode ABCD (Asset Based Community Development) yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan bahwa sampah yang selama ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dapat diolah kembali untuk melatih kreativitas dari masyarakat untuk dijadikan barang yang bernilai ekonomis. Hal tersebut di harapkan masyarakat lebih mandiri dalam menambah penghasilan rumah tangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan fasilitator kepada komunitas Karang Taruna "KARYA MANDIRI" di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendekatan tersebut berfokus pada pengembangan potensi dan pemanfaatan aset yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu cara untuk melakukan proses perubahan kearah yang lebih baik adalah dengan menggerakkan masyarakat melalui diskusi yang positif. komunitas yang ada di masyarakat diajak untuk memahami dan mengenali potensi dan aset yang dimiliki untuk dikembangkan. kemampuan masyarakat dalam menemukenali potensi dan aset sangat diperlukan dalam rangka mencapai perubahan dengan masyarakat sebagai pelaku utama.

Pendampingan yang dilakukan fasilitator bersama masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" memerlukan alternative lain diantaranya dengan penemuan Apresiatif, ekonomi kerakyatan beragam, pemanfaatan aset dan pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendekatan berbasis aset bukan berfokus pada problematika dan kebutuhan melainkan pada aset (kekuatan) dan potensi. Yang mana aset merupakan segala sesuatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berharga dan memiliki value (nilai) sebagai kekayaan maupun perbendaharaan, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan.[29]

Modal terbesar dalam pengembangan masyarakat yang harus dimiliki komunitas adalah berkeinginan untuk kehidupan yang lebih baik, yang mana kesadaran tersebut lahir dalam diri masyarakat itu sendiri. Melalui diskusi-diskusi yang bersifat positif masyarakat bergerak untukmengoptimalisasikan aset dan potensi yang ada. Sehingga aset dan potensi dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dalam segala upaya perbaikan menuju kehidupan yang lebih baik.

B. Prinsip-Prinsip Pendekatan ABCD

Prinsip-prinsip pendekatan dalam pemberdayaan ABCD (*Asset Based Community Development*) terdapat beberapa hal antara lain yaitu[30] :

1. Setengah Terisi Lebih Berarti (*Half Full and Half Empety*)

   Pada prinsip ini fasilitator melakukan pendekatan ABCD *(Asse Based Community Development)* dengan berfokus pada bagian gelas yang terisi. Yang mana bagian tersebut merupakan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI", bahwasanya aset dan potensi tersebut adalah modal awal dalam mencapai kemandirian dan perubahan yang lebih baik.

   Masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" diajak untuk melihat dan berfikir bagaimana cara mengoptimalkan aset dan

[29]Agus Afandi, dkk, "Modul Participatory Action Research", Surabaya, (LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya), 2014, 308.
[30]Nadhir Salahuddin, dkk, "*Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya",* Surabaya, (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya), 2015, 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan potensi yang mereka miliki, sehingga pemberdayaan masyarakat dan komunitas akan lebih mudah dilakukan. Saat masyarakat dan anggota komunitas menyadari akan aset dan potensi yang dimiliki, pada saat itulah mereka sadar akan kontribusi apa yang dapat mereka lakukan kedepan.

Sebaliknya apabila masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" hanya berfokus pada bagian gelas yang kosong, yakni kekurangan dan cenderung larut dalam kekurangan tersebut, maka yang terjadi masyarakat mengeluh dan tidak ada usaha untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

2. Semua Punya Potensi *(Nobody Has Nothing)*

Setiap manusia yang terlahir pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dan manusia yang cerdas adalah menyadari akan kelebihan yang dimiliki, begitu pula dengan masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" masing-masing individu memiliki kelebihan, sekalipun dalam keterbatasan fisik mereka masih memiliki kemampuan dan kelebihan yang nantinya dapat berkontribusi dalam melakukan perubahan.

3. Partisipasi *(Participation)*

Partisipasi masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" sangat berpengaruh dalam proses pembangunan. Sedari awal partisipasi merupakan keterlibatan secara langsung maupun tidak baik itu pikiran, tenaga, waktu maupun materi serta bertanggung jawab didalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini apapun bentuk partisipasi karang taruna "KARYA MANDIRI" sangatlah dihargai, sebagai bentuk kontribusi komunitas karang taruna dalam pembangunan desa. Masyarakat dapat ikut serta berperan aktif dalam upaya perubahan yang lebih baik, sehingga masyarakat dan komunitas karang taruna terlibat di dalamnya secara langsung dan mengambil bagian dari suatu program.

4. Kemitraan *(Partnership)*

Salah satu prinsip utama dalam pendekatan ABCD *(Asset Based Community Development)* adalah Kemitraan *(Partnership)*. Yang mana melibatkan adanya upaya interaksi antara dua belah pihak atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang berlandaskan kesepakatan, prinsip dan peran masing-masing serta saling menguntungkan.

Dalam hal ini komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" juga membutuhkan kerjasama dalam proses pendampingan yang dilakukan fasilitator untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan memanfaatkan dan mengelola sampah plastik agar bernilai ekonomis. Sehingga diperlukan kerjasama baik dari *stakeholder* yang ada di Desa Belahan Rejo maupun dari pihak luar.

5. Penyimpangan Positif *(Positive Deviance)*

Pendekatan *Positif Deviance* ini peneliti melihat pada perilaku komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" serta perubahan sosial yang berkelanjutan dengan mengidentifikasi solusi yang sudah ada dalam masyarakat. Dengan demikian *Positif Deviance* merupakan bentuk lain dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu anggota kelompok yang memiliki prilaku maupun strategi yang berbeda dan di anggap dapat menemukan solusi lebih baik dari anggota kelompok lainnya.

Seperti halnya didalam komunitas karang taruna 'KARYA MANDIRI" terdapat salah satu dari anggota komunitasnya memiliki prilaku yang berbeda dari anggota lainnya. Salah satu anggota tersebut berpendapat dan memberi saran dalam proses upaya pemberdayaan ekonomi ini, dan dari pendapat serta saran tersebut fasilitator dan anggota komunitas lainnya mengakui untuk dapat dikerjakan secara kolektif.

6. Berawal dari Masyarakat *(Endogenous)*

Menurut bahasa istilah *Endogenous* berarti dari dalam, dikembangkan dari dalam masyarakat. Pada prinsipnya dalam konteks pembangunan *Endogenous*mengarah pada tujuan pokok yaitu memperkuat komunitas lokal untuk mnegambil alih kendali dalam proses pembnagunan masyarakat itu sendiri.

Konsep pembangunan *Endogenous* ini memiliki arti pembangunan yang dikembangkan dari dalam masyarakat itu sendiri, sehingga hal ini sangat patut dijadikan dasar untuk pendampingan kepada komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" di Desa Belahan Rejo. Yang dapat diawali dengan merevitalisasi pengetahuan local yang ada di dalam masyarakat.

7. Menuju Sumber Energi*(Heliotropic)*

Istilah *Heliotropic* digambarkan sebagai proses perkembangan tumbuhan yang mengarah pada sumber energi. Begitu halnya dalam sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, masyarakat disini diibaratkan sebagai tumbuhan sedangkan sumber penghidupan diibaratkan sebagai sumber energy pada tumbuhan. Sehingga akan tumbuh dan berkembang mengarah pada sumber penghidupan masyarakat iru sendiri.

Seperti halnya dalam komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" pengembangan energi bisa beragam, salah satunya mimpi besar yang dimiliki komunitas itu sendiri. Dalam proses pengembangannya dilakukan secara apresiatif dan keberpihakan anggota komunitas dengan loyalitas serta totalitas dalam pelaksanaan program. Tugas komunitas tidak hanya melaksanakan program tetapi juga mampu menjaga sumber energi dan pandai membaca peluang sumber energi lain agar komunitas tumbuh dan berkembang kerah yang lebih baik.

C. Tahap-Tahap Penelitian ABCD

Pada tahapan pelaksanaan dalam proses pendampingan ini, berdasarkan pendekatan ABCD *(Asset Based Community Development)* yang telah dilakukan fasilitator harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI". Sebab setiap anggota individu memiliki situasi dan kondisi yang berbeda, sehingga dengan adanya penyesuaian tersebutdisetiap proses pelaksanaan pendekatan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Tahapan tersebut meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mempelajari dan Mengatur Skenario

Pada tahapan pertama ini fasilitator menyiapkan dan melakukan pengamatan dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengenal masyarakat lebih jauh, beserta tempat dan program yang akan dilakukan dalam proses pendampingan dengan tujuan mencapai perubahan yang positif. Sehingga kegiatan dari awal proses sampai evaluasi aksi program, fasilitator dapat lebih mudah untuk mengetahui dan dapat menganalisa seputar masyarakat dengan menyusun jadwal pelaksanaan proses pendampingan terhadap komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam upaya pemberdayaan ekonomi.

Hal mendasar dalam mempelajari dan mengatur skenario dilapangan adalah dengan menentukan tempat lokasi, dengan siapa (subyek pendampingan), fokus program dan informasi apa saja yang mengenai latar belakang masyarakat.[31]

2. Menemukan Keberhasilan Masa Lampau

Pada tahap ini yang biasa disebut dengan *Discovery* upaya pertama kali yang dilakukan fasilitator bersama komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" adalah dengan berdiskusi dalam forum FGD *(Forum Group Discussion)*. Yang nantinya dapat mengidentifikasi apa yang terbaik saat ini serta apa yang pernah menjadi prestasi pada masa lalu, dengan demikian akan ditemukan potensi yang paling positif untuk bisa dikembangkan sekarang dan untuk masa depan.

[31] Chirstopher Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Terj. Dani W.Nugroho, 2013, (Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme), 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap pembicaraan dalam diskusi tersebut, fasilitator berdialog bersama anggota karang taruna “KARYA MANDIRI” dengan melakukan pembicaraan yang bersifat positif, semisal “hal apa saja yang pernah di capai atau yang pernah menjadi prestasi di masa lampau”. Sehingga akan berguna memotivasi dan memberi stimulus bagi para anggota komunitas karang tarunauntuk mengulang prestasi atau keberhasilan yang pernah dicapai sebelumnya.

3. Memimpikan Masa Depan (*Dream*)

Tahapan selanjutnya adalah dengan memimpikan masa depan sebagai proses pengembangan visi. Dengan mendorong komunitas karang taruna “KARYA MANDIRI” berimajinasi untuk membuat gambaran positif tentang masa depan secara kolektif menggali harapan dan impian mereka.

Fasilitator mengajak anggota komunitas untuk berfikir dan memimpikan masa depan apa saja yang ingin dicapai. Sehingga memunculkan kisah-kisah prestasi maupun keberhasilan apa saja yang pernah tercapai di masa lalu, tentunya harapan dan impian tersebut berdasarkan apa saja yang pernah diraih di masa lalu. Karena segala sesuatu yang di hargai dari masa lalu sangat berpengaruh pada apa saja yang diinginkan di masa depan.

4. Memetakan Aset

Pada tahap ini, fasilitator mengajak masyarakat dan komunitas karang taruna “KARYA MANDIRI” untuk memetakan dan memanfaatkan aset yang dimiliki, sehingga dapat digunakan untuk mensejahterakan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun komunitas itu sendiri. Tujuan dari memetakan aset ini agar masyarakat maupun komunitas sadar dan mengetahui aset apa saja yang dimiliki sebagai kekuatan dalam melakukan perubahan yang lebih baik. Baik itu aset fisik maupun non fisik.

Selanjutnya fasilitator melakukan kegiatan FGD *(Focus Group Discussion)* bersama masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" beserta para tokoh masyarakat dan perangkat desa. Kegiatan FGD *(Focus Group Discussion)* ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang aset-aset apa saja yang dimiliki, selain FGD tersebut fasilitator melakukan penelusuran wilayah bersama salah satu anggota komunitas dan perangkat desa untuk mengetahui aset apa saja yang ada di desa mereka. Pada tahap ini juga, selanjutnya ditetapkan program aksi untuk djadikan prioritas sebagai proses pendampingan. Berdasarkan aset yang di ambil dan disepakati bersama-sama dalam upaya pemberdayaan ekonomi.

5. Monitoring dan Evaluasi program aksi

Pada intinya tahap monev *(Monitoring dan Evaluasi)* ini adalah mengkaji ulang semua proses pendampingan dari awal hingga akhir, serta memantau sejauh mana perkembangan program-program yang sudah terlaksana dan perubahan apa saja yang dihasilkan dari proses pembelajaran bersama komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI".

Tujuan dari tahap monev*(Monitoring dan Evaluasi)* ini adalah membawa kembali nilai ke proses perubahan yang lebih baik. Sehingga yang dicari dalam program perubahan pendekatan berbasis aset ini bukanlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa saja yang tidak berharga melainkan fokus terhadap apa yang dihargai dan bagaimana dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perubahan kedepannya.

D. Subyek Dan Sasaran Penelitian

Sejatinya dalam proses pendampingan masyarakat pasti ada subyek yang didampingi dan sasaran penelitian saat ini adalah Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Yang menjadi tujuan pendampingan adalah dengan mengoptimalkan aset dan potensi yang mereka miliki dalam bidang kewirausahaan melalui peran pemuda karang taruna "KARYA MANDIRI".

Subyek dan sasaran penelitian ini menjelaskan tentang lokasi dan pihak-pihak yang terlibat langsung di lapangan. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Desa Belahan Rejo, komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI", dan perangkat desa. Berikut ini nama-nama warga desa, anggota karang taruna 'KARYA MANDIRI", dan perangkat desa yang secara langsung terlibat dalam membantu peneliti selama proses pendampingan, mulai dari pencarian data hingga implementasi program. Antara lain :

1. Kepala Desa belahan rejo
2. M. nur huda selaku Kasi Kesra (modin) Desa belahan rejo
3. Bagus selaku ketua karang taruna
4. Fadli muzakki selaku wakil ketua karang taruna
5. Della selaku sekretaris karang taruna
6. Mbak nikma selaku kordinator pengepul sampah plastik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sukamto selaku distributor sampah plastik
8. Dan sebagian anggota karang taruna serta warga Desa Belahan Rejo

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di lakukan fasilitator adalah salah satu alat yang digunakan untuk mendapatkan data baik data yang diperoleh dari hasil proses dilapangan maupun informasi yang berhubungan dengan tema penelitian yang di lakukan peneliti saat ini. Sebagai bahan acuan dalam praktek di lapangan.

Adapun metode pengumpulan data dalam pendampingan yang berbasis aset dan potensi, antara lain yaitu:

1. Mapping

   Dalam konsep mapping ini fasilitator mengajak masyarakat Desa Belahan Rejo dan komunitas karang taruna " KARYA MANDIRI" untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta yang telah disusun, sehingga dapat digunakan untuk menvisualisasikan, mendesain, mencatat dan membuat keputusan serta mengklarifikasikan tujuan utama. Dengan begitu dapat memaksimalkan dan memanfaatkan aset dan potensi yang dimiliki.

2. Wawancara semi terstruktur

   Wawancara semi terstruktur yang di lakukan fasilitator adalah dengan melakukan Tanya jawab dari berbagai narasumber tertentu. Sehinga data yang diperoleh lebih akurat,dengandemikian alur wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembicaraannya bersifat lebih santai dan semi terstruktur tanpa adanya rekayasa jawaban terlebih dahulu.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mempererat hubungan antara peneliti dengan masayarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI"di Desa Belahan Rejo. Sehingga secara tidak langsung dari proses wawancara tersebut menumbuhkan rasa percaya antara peneliti dengan masyarakat dan komunitas karang taruna.

3. Focus Group Discussion*(FGD)*

Dalam FGD *(Focus Group Discussion)* ini fasilitator melakukan diskusi secara mendalam dengan masyarakat dan komunitas karang taruna, untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan tema yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Sehingga data dan informasinya lebih akurat.

Lewat FGD *(Focus Group Discussion)* ini peneliti bisa mengetahui motivasi dan alasan serta argumen masyarakat dan komunitas karang taruna, yang nantiya data dan informasi tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

4. Penulusuran Wilayah *(Transect)*

Pada tahap transek ini fasilitator bersama warga dan anggota komunitas terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung keadaan sumber daya dan menemukenali aset yang dimiliki. Dengan cara turun kejalan untuk menelusuri wilayah desa dengan mengikuti lintasan yang sudah disepakati seta mendokumentasikan hasil pengamatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Validasi Data

Teknik peneliti yang digunakan dalam memeriksa kevalidan data adalah dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dapat dijelaskan sebagai teknik yang menggabungkandari berbagai teknik pengumupulan data dan sumber yang telah ada[32]. Teknik tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Triangulasi Teknik

   Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menanyakan hal atau sesuatu yang sama dengan metode yang berbeda. Metode tersebut bisa berupa wawancara serta diskusi. Dari hasil data yang diperoleh dalam wawancara tersebut peneliti akan memastikan kembali melalui dokumentasi baik berupa tulisan maupun diagram.Guna menguji data tersebut tidak menghasilkan data yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan dari data tersebut, maka kemudian peneliti melakukan diskusi kembali terhadap sumber data.

2. Triangulasi Sumber Data

   Selanjutnya dalam triangulasi sumber data ini peneliti menggunakan cara dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Terlebih dahulu peneliti menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.[33]Metode sumber data tersebut dapat dilakukan antara lain yaitu :

---

[32]Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kualitatif", Jakarta, (Raja Grafindo Persada), 2001, 97-98
[33]Sugiyono, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, Bandung, (AlfaBeta), 2010, 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membandingkan data pengamatan dengan data wawancara
b. Membandingkan apa yang dibicarakan orang di depan umum dengan saat berbicara secara personal.
c. Membandingkan apa saja yang dibicarakan orang pada saat penelitian dengan apa saja yang dibicarakan sepanjang waktu
d. Membandingkan perspektif seseorang dengan pendapat orang lain
e. Membandingkan hasil data wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara menguraikan hasil data yang diperoleh dilapangan baik berupa wawancara, diskusi maupun transek. Dengan demikian tujuan dari hasil analisis ini adalah agar data yang diperoleh dari lapangan valid dan akurat. fasilitator melakukan analisis data bersama masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" untuk menemukenali dan mengetahui aset serta potensi yang ada di Desa Belahan Rejo. Salah satu teknik dalam pendampingan ABCD *(Assed Based Community Development)* yang digunakan untuk analisis data antara lain yaitu :

1. Pentagonal Aset

Dengan metode pentagonal aset ini peneliti melakukan analisis yang mengacu pada aset dan potensi yang ada di masyarakat Desa Belahan rejo. Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan aset dan mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensi yang dimiliki. Baik itu aset alam, aset SDM, aset sosial atau aset asosiasi maupun aset finansial.

Tujuan dari petegonal aset adalah untuk memudahkan warga dalam memanfaatkan aset dan mengembangkan potensi dengan mengelompokkan dan menggambarkan aset-aset dan potensi-potensi apa saja yang ada di Desa Belahan Rejo.

2. Skala Prioritas *(Low Hanging Fruit)*

Skala Prioritas *(Low Hanging Fruit)* ini peneliti bersama masyarakat dan komunitas karang karang taruna "KARYA MANDIRI" melakukan dengan menentukan mimpi manakah yang utama sehingga dapat direalisasikan. Mengingat hal tersebut banyaknya mimpi yang ingin diwujudkan, maka tidak memungkinkan dari semua mimpi-mimpi tersebut terealisasikan dikarenakan terbatasnya ruang dan waktu.

Tujuan dari skala prioritas ini agar memudahkan masyarakat dan komunitas karang taruna dalam menindak lanjuti mimpi yang sudah ditentukan bersama, sehingga dapat terealisasikan. Yang nantinya pendampingan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

H. Pihak Terkait *(Stakeholders)*

Proses pendampingan yang dilakukan peneliti ini tidak hanya sebatas peran dari komunitas karang taruna dan fasilitator saja, melainkan juga melibatkan peran pihak terkait *(stakeholders)* yang turut andil dalam proses pendampingan. Baik itu stakeholder individu, kelompok maupun lembaga pemerintah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga non pemerintah. Sehingga diharapkan dapat mendukung baik secara fikiran, tenaga maupun finansial.

Adapun pihak-pihak yang terlibat langsung dan menjadi mitra dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi dan pemanfaatan sampah plastik di Desa Belahan Rejo antara lain :

Tabel 3.1

Pihak Terkait dalam Penelitian

Pihak terkait *(Stakeholders)*	**Peran**
Perangkat Desa Belahan Rejo	Perangkat Desa Belahan Rejo berperan sangat penting dalam hal perizinan dan data-data desa, sehingga tanpa adanya perizinan dari desa maka tidak dapat terjun langsung ke masyarakat, serta tanpa adanya data dari desa fasilitator tidak dapat melakukan analisis dan kegiatan pendampingan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah
Karang Taruna "KARYA MANDIRI"	Pemuda-Pemudi karang taruna "KARYA MANDIRI" merupakan aktor utama yang menjadi vital dalam proses pendampingan
Kelompok pengepul Sampah plastik	Keterlibatan pengepul sampah ini turut berperan dalam proses pendampingan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sebagai mitra program
Poksus UP2K PKK SUKOMAJU	Membantu mempromosikan produk dari hasil pemanfataan sampah plastik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PROFIL DESA BELAHANREJO

A. Sejarah Desa

Penamaan Desa Belahanrejo tidak terlepas dari cerita nenek moyang pada zaman dahulu. Konon katanya, dahulu di tempat ini merupakan tempat penyiaran Agama Islam yang dilakukan oleh Para Santri, murid dari utusan salah satu Walisongo yang ada di Pulau Jawa. Karena ditempat ini dahulu dekat dengan Kerajaan Majapahit maka sebagai besar orang-orangnya banyak yang menganut Kepercayaan dari Nenek Moyangnya. Oleh karena itu sebagian besar orang-orang disini menganut kepercayaan tersebut, maka muncullah perbedaan antara orang-orang yang menganut Kepercayaan dari Nenek Moyangnya dan disatu pihak menganut Agama Islam yang diajarkan oleh para santri dari salah satu Murid Walisongo.

Dari perbedaaan seperti itu maka muncullah nama Belahanrejo yang mengandung arti atau maksud biarpun ditempat ini ada perbedaan tentang keyakinan sesama orang-orangnya (Belahan) dengan harapan tetap (Rejo) yang artinya damai dan sejahtera. Itulah sedikit riwayat asal usul muncullah Desa Belahanrejo yang dapat kita simpulkan “biarpun dibelah-belah menjadi beberapa bagian kayakinan tetapi damai dan sejahtera yang diharapkan oleh semua orang-orang disini”.

Seiring dengan berjalanya waktu maka Desa Belahanrejo terdiri dari beberapa Dusun, diantaranya adalah Dusun Klampis ngasem dan Dusun Belahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alang. Adapun Sesupun Desa Belahanrejo adalah mbah reso dan mbah mori yang merupakan suami-istri. Dan ada juga yang lain yng bernama Joko Suwarno.

Perkembangan desa Belahanrejo selanjutnya dibagi menjadi 4 (empat) Dusun, yaitu Dusun Bakung, Dusun belahnrejo, Dusun Lundodan dan Dusun Sepat. Dari para cerita sesepuh sebelumnya Kemerdekaan RI 1945 masih banyak sekali masyarakat Desa Belahnrejo yang belum paham soal Pendidikan Agama Khusunya Agama Islam. Pada saat itu datanglah seseorang dari Kota Jombang dan Kediri yang mau mengajarkan soal Pendidikan Agama Islam kepala Masyarakat Belahanrejo. Orang yang dimaksud adalah ahmad Mustari dan Kyai Jamarun. Dari kedua orang itulah maka pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Belahanrejo ini bisa berkembang sampai dengan saat ini dan diteruskan oleh para kyai dan para ustad-ustad yang lain.

B. Kondisi Geografis

Desa Belahanrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Desa Belahanrejo memiliki empat dusun antara lain Dusun Bakung, Dusun Belahanrejo, Dusun Lundo dan Dusun Sepat. Desa Belahanrejo terdiri dari 5 RW dan 17 RT dengan rincian Dusun Bakung 1 RT, Dusun Belahanrejo 2 RW 9 RT, Dusun Lundo 1 RW 4 RT dan Dusun Sepat 1 RW 3 RT. Desa Belahanrejo memiliki luas wilayah desa sebesar 557 ha. Pembagian wilayah berdasarkan pengunaannya meliputi luas tanah sawah sebesar 360 ha, tanah tegalan 95 ha, pekarangan : 75 ha, waduk 5 ha, kuburan 1,5 ha, tanah lain-lain 20,5 ha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Letak Geografis

Secara geografis, Desa Belahanrejo terletak di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Turirejo
b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Menunggal
c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Slempit
d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Tanjung

Gambar 4.1

Peta Umum wilayah Desa Belahan Rejo

Sumber : diolah dari hasil GPS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan peta diatas dapat disimpulkan bahwa letak Desa Beahanrejo cukup strategis yang mana terlihat dari letaknya yang cukup dekat dengan jalan raya.

2. Jarak Wilayah

Desa Belahanrejo ini merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dengan jarak tempuh 1 Km dari terminal Menganti dan 24 Km dari pusat kota Gresik.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Belahanrejo merupakan salah satu desa yangcukup strategis, yang mana dapat menjangkau tempat umum dengan mudah seperti terminal angkot, dan pasar Menganti.

C. Kondisi Demografi

Berdasarkan RPJM Desa Belahan Rejo, jumlah penduduk Desa Belahan rejo sebesar 3.309 jiwa. Desa Belahan rejo memiliki 924 KK. Jumlah penduduk Desa Belahan rejo berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Laki-Laki dan Perempuan

Tahun	**2018**
Laki-Laki	1.706
Perempuan	1.603

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	3.309 Jiwa

Sumber : Data RPJM Desa Belahanrejo Tahun 2018

Dari jumlah penduduk 3.309 jiwa, penduduk perempuan lebih sedikit daripada jumlah penduduk laki-laki. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel diatas. Pertambahan penduduk yang tinggi dapat memicu kepadatan penduduk di suatu wilayah. Contohnya di Desa Belahanrejo ini yang padat penduduk.

D. Kondisi Ekonomi

Penduduk Desa Belahanrejo memiliki kondisi ekonomi yang beragam. Kondisi ekonomi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti mata pencaharian penduduk dan sumber-sumber penghasilan penduduk lainnya yang berasal dari sumber daya alam atau sumber daya manusianya sendiri.

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah dengan bekerja. Berdasarkan RPJM Desa Belahanrejo, jenis pekerjaan pun bermacam-macam, mulai dari petani, karyawan swasta hingga pegawai pemerintah.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri	13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	TNI/POLRI	4
3.	Karyawan Swasta	76
4.	Wiraswasta/Pedagang	45
5.	Tani	2.263
6.	Buruh Tani	431
7.	Pertukangan	27
8.	Pensiunan	2
9.	Jasa	3
10.	Lain-lain	380

Sumber : Data RPJM Desa Belahanrejo Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Belahan Rejo adalah petani. Ada juga yangbekerja sebagai buruh tani, pedagang, dan sebagai karyawan pabrik. Mata Pencaharian sebagai petani dijadikan masyarakat sebagai pekerjaan utama. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah Desa Belahanrejo adalah persawahan.

E. Kondisi Kesehatan Masyarakat

Kondisi kesehatan masyarakat Desa Belahanrejodapat dilihat dari beberapa aspek antara lain sarana kesehatan masyarakat yang ada, sarana kesehatan masyarakat dan sarana kesehatan keluarga dilihat dari kepemilikan MCK.

1. Sarana Kesehatan Masyarakat

Desa Belahanrejoterdapat beberapa fasilitas kesehatan antara lain klinik, Powindu, Posyandu dan 1 bidan. Kegiatan Posyandu dilakukan setiap satu bulan sekali pada tanggal 10. Kegiatannya meliputi penimbangan bayi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan imunisasi bayi dengan fasilitator dari pihak Puskesmas.Kegiatan Poswindu dilakukan setiap satu bulan sekali setiap tanggal 20. Kegiatan Poswindu meliputi cek kesehatan untuk para ibu-ibu seperti cek darah dan cek kadar kolesterol dengan fasilitator dari pihak Puskesmas.

2. Sarana Kesehatan Keluarga

Sarana kesehatan masyarakat dilihat dari kepemilikan MCK. Berdasarkan data Desa Belahanrejo, setiap rumah masyarakat Desa Belahanrejomemiliki MCK yang cukup layak. Sehingga dapat dikatakan kesehatan masyarakat Desa Belahanrejotergolong baik dan stabil karena masing-masing rumah sudah memiliki sarana kesehatan keluarga.

F. Kondisi Pendidikan Masyarakat

Kondisi pendidikan masyarakat Desa Belahanrejodapat dilihat dari beberapa aspek yaitu sarana pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat dan orientasi pendidikan.

1. Sarana Pendidikan Masyarakat

Fasilitas pendidikan di Desa Belahanrejodapat dikatakan cukup lengkap. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya sarana pendidikan formal dan informal di lingkungan desa.

Untuk sarana pendidikan formal Desa Belahanrejoini memiliki 2 Lembaga Sekolah Dasar yaitu SDNBelahanrejo dan MI. Walisongo. 1 Lembaga Sekolah Menengah Pertama yaitu MTS Walisongo. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat Taman Kanak-Kanak atau Pendidikan Anak Usia Dini yaitu RA Walisongo, PAUD Walisongo dan TK SDN Walisongo. Terdapat Taman pendidikan Al-Qur'an yaitu TPQ Nurul Huda, TPQ Darul Huda, TPQ Syiaful Jannah di Dusun Lundo dan TPQ Nurul Islam di Dusun Sepat.

2. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Belahanrejo dilihat dari aspek jenjang pendidikan masyarakat. Dari yang belum sekolah hingga jenjang pendidikan S2. Berikut jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan antara lain :

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Tidak/ Belum Sekolah	**Belum Tamat Sekolah**	**SD**	**SMP**	**SMA**	**D1, D2**	**D3**	**S1**	**S2**
Jumlah	582	355	1.043	736	534	3	10	43	3

Sumber : Data Kependudukan Desa Belahanrejo Tahun 2018

Apabila dilihat dari jumlah penduduk sebanyak 3.309 jiwa, ada 582 atau sekitar 18% masyarakat yang belum atau tidak tamat sekolah. Lalu ada 355 atau sekitar 11% masyarakat yang belum tamat sekolah. Ada 1.043 atau 32% masyarakat yang sedang atau lulusan SD, Ada 736 atau 22%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang sedang atau lulusan SMP/sederajat. Ada 534 atau 16% masyarakat yang sedang atau lulusan SMA/sederajat. Ada 3 atau 0% masyarakat yang sedang atau lulusan D1 dan D2. Ada 10 atau 0% masyarakat yang sedang atau lulusan D3. Ada 43 atau 1% masyarakat yang sedang atau lulusan S1. Dan ada 3 atau 0% masyarakat yang sedang atau lulusan S2.

Masyarakat yang sedang atau lulusan SD/sederajat dan SMA/sederajat menempati posisi paling tinggi yaitu ada 1.043 atau sekitar 32% dari jumlah penduduk. Selanjutnya posisi terendah ditempati oleh lulusan atau sedang menempuh pendidikan D1 dan D2 yaitu ada 3 atau sekitar 0%, lulusan D3 ada 10 atau 0% dan lulusan S2 ada 3 atau 0% dari jumlah penduduk. Tingkat pendidikan yang di tempuh oleh masyarakat Desa Tambak Beras terbilang baik dan tinggi yaitu mencapai jenjang S2.

3. Orientasi Pendidikan

Apabila dilihat dari orientasi pendidikannya, sebagian besar masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan hanya berorientasi pada pekerjaan saja. Banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya hingga Perguruan Tinggi dengan maksud agar anaknya dapat hidup lebih baik dan layak dibandingkan orang tuanya dan tidak bersusah payah dalam mencari pekerjaan.

Tidak sedikit pula masyarakat setempat yang menyekolahkan anaknya dengan maksud agar mendapatkan ilmu sebagai bekal dalam menjalani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup dan menjadikan ilmu tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan barokah.

G. Kondisi Keagamaan

Kondisi keagamaan masyarakat Desa Belahanrejo dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kegiatan keagamaan masyarakat dan lembaga keagamaan.

1. Sarana Keagamaan

Di desa Desa Belahanrejoterdapat 3 Masjid dan 13 Musholla. Yaitu Masjid Jami' Nurul Huda, Masjid Sifaul Jannah dan Masjid Nurul Islam. Sedangkan Mushola yang terletak di Dusun Belahanrejo ada 7 musholla antara lain Baitul Muttaqin, Nurul Mustofa, Al-Mubarrakah, Darussalam, Darul Huda, Sabilul Muttaqin dan Al-Muslim. Sedangkan di Dusun Lundo ada 4 mushollaantara lain Syiarraddin, Nurul Hidayah, Al-Muttaqin, dan Baitul Muslim. Di Dusun Sepat ada 1 musholla bernama Ar-Rahman dan di Dusun Bakung terdapat 1 musholla bernama Al-Muhajirin.

2. Kegiatan Keagamaan Masyarakat

Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat antara lain pembacaan diba' dan pembacaan yasin dan tahlil yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Kegiatan tersebut dilakukan oleh ibu-ibu dan bapak-bapak dengan pelaksanaan hari yang berbeda. Tempat kegiatan tersebut dilakukan dirumah warga secara bergiliran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat

Apabila berbicara mengenai masyarakat desa, maka tidak bisa dilepaskan dari tradisi ataupun kebudayaan yang ada ditengah masyarakat. Sama halnya di Desa Belahanrejo, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, terdapat banyak tradisi, diantaranya adalah :

1. *Ziarah kubur (nyekar),* biasanya dilakukan ketika mau puasa, ketika hari raya dan ketika akan melakukan hajat tertentu.
2. *Mauludan,* yaitu perayaan Maulid Nabi dengan membuat sego gore (nasi gurih) dengan lauk ikan bandeng atau ayam yang selanjutnya dibawa ke masjid yang sebelumnya sudah dihias dengan snack ataupun alat rumah tangga yang digantungyang setelah berdoa selesai, masyarakat berebut mengambil hiasan tersebut.

Gambar 4.2

Acara Mauludan di Desa Belahan Rejo

Sumber : Dokumentasi Karang Taruna

3. Bancaan Ketika Ada Orang Meninggal antara lain Ngaji, yaitu pembacaan surat yasin dan tahlil di rumah orang yang meninggal. Biasanya dilakukan sampai tujuh hari pasca meninggal, selametan 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari,selametan 40 hari,selametan 100 hari,selametan pendak (1 tahun) dan selametan 1000 hari.

4. *Suroan*, yaitu acara bancaan yang dilakukan setiap memasuki 1 Muharram atau bulan asyuro. Masyarakat membuat bubur untuk di makan bersama setelah melakukan do'a bersama.
5. *Bubur Sapar*, yaitu acara bancaan yang dilakukan ketika memasuki bulan Safar masyarakat membuat bubur merah dan putih yang nantinya akan di bawa ke Masjid dilakukan doa bersama.
6. *Tegal Deso*, yaitu acara sedekah bumi yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Biasanya masyarakat membuat beraneka ragam makanan untuk dibagikan kepada sanak saudara yang berada di luar desa.

Gambar 4.3

Acara Sedekah Bumi Desa Belahanrejo

Sumber : Data Peneliti di Desa Belahanrejo

7. *Berhatan*, yaitu acara bancaan atau bagi-bagi makanan yang dilakukan pada malam 17 Agustus. Biasanya warga begadang disetiap gang dengan karaoke dan menghias jalan dengan gambar atau lampu warna warni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Kelembagaan Desa

Suatu desa tidak terlepas dari adanya suatukelembagaan baik itu lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Lembaga pemerintah berupa perangkat desa sedangkan lembaga non pemerintah berupa organisasi sosial kemasyarakatan. Organisasi kemasyarakatan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Lembaga pemerintah yang berupa perangkat desa, terdiri dari kepala desa, sekretaris desa dan kepala dusun. Berikut merupakan struktur Perangkat Desa Belahanrejo, antara lain :

Bagan 4.1

Struktur Perangkat Desa Belahanrejo

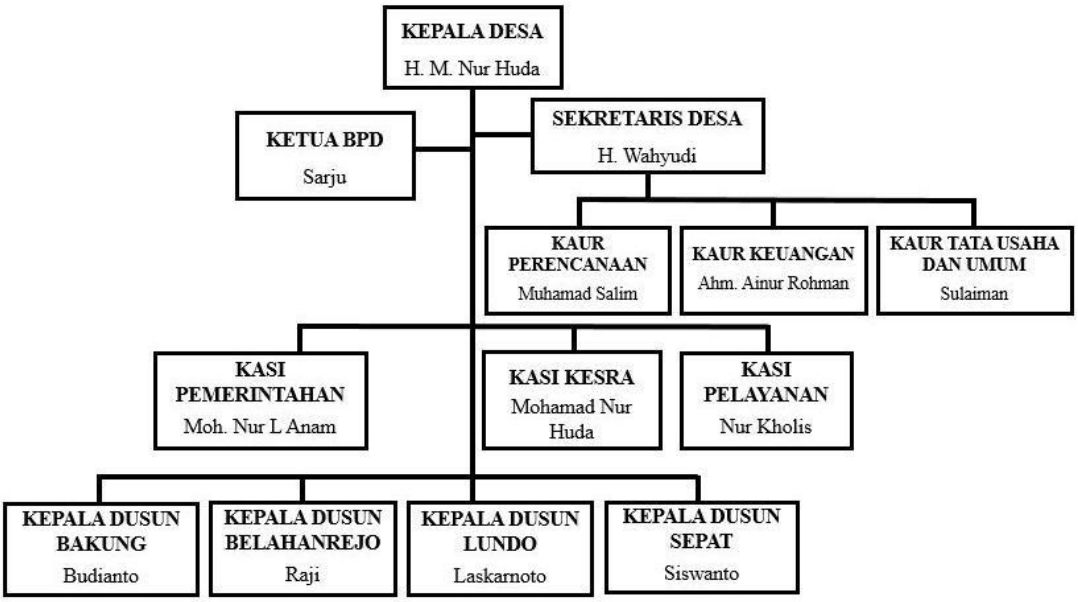

Sumber : Data Desa Belahan Rejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Belahanrejo memiliki organisasi yang cukup beragam seperti PKK dan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani). Untuk organisasi kepemudaan, Desa Belahanrejo memiliki dua organisasi kepemudaan antara lain Karang Taruna dan Remaja Masjid yang memiliki serangkaian kegiatan masing-masing sesuai dengan program kerja yang sudah disepakati bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

TEMUAN ASET DAN POTENSI

A. Profil Karang Taruna "KARYA MANDIRI"

Berdirinya organisasi pemuda-pemudi karang taruna di Desa Belahan Rejo pada tanggal 25 maret 2005, pada saat itu yang mencetuskan pertama kali bernama Mas Handoko dan Puryanto. Beliau melihat pada waktu itu banyak pemuda-pemudi di desa kurang aktif dalam kegiatan di desa terlebih lagi dalam pembangunan desa, sehingga pemuda-pemudi apatis terhadap keadaan yang ada di Desa Belahan Rejo baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Organisasi karang taruna di Desa Belahan Rejo ini bernama "KARYA MANDIRI". Dengan filosofinya sebagai tempat atau wadah pemuda-pemudi untuk berorganisasi dan bermasyarakatyang nantinya mampu berinovasi dalam setiap perbuatan dan tidak bergantung kepada orang lain, sehingga membentuk pribadi yang kreatif dan mandiri serta mempunyai bekal untuk masa depan.

Seperti halnya komunitas lainnya, karang taruna "KARYA MANDIRI" juga memilki struktur kepengurusan. Adapun struktur kepengurusan dan nama-nama anggota karang taruna "KARYA MANDIRI" antara lain sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.1

Struktur Pengurus Karang Taruna "KARYA MANDIRI" Tahun 2019

No.	**Nama**	**Jabatan**
1.	Bagus	Ketua
2.	Fadli Muzakki	Wakil Ketua
3.	Sekretaris I dan II	Della dan Olvi
4.	Bendahara I, II, dan III	Manda, Rahma dan Dian
5.	Devisi Acara	Ismatul dan Mia
6.	Devisi Humas	Rizal, Kristi dan Putri
7.	Devisi Kaderisasi	Arif, Dika dan Farid
8.	Devisi BAKORJAN	Wahyu dan Lisa
9.	Devisi Keagamaan	Dian
10.	Devisi DPA	Lita dan Alvi
11.	Devisi Konsumsi	Friska, Tya dan Riski

Sumber : Arsip karang taruna "KARYA MANDIRI" Desa Belahan Rejo

Selanjutnya nama-nama anggota Karang Taruna "KARYA MANDIRI" Tahun 2019 antara lain :

Tabel 5.2

Nama-Nama Anggota Karang Taruna "KARYA MANDIRI" Tahun 2019

No.	**Nama Anggota**	**No.**	**Nama Anggota**	**No.**	**Nama Anggota**
1.	Ahmad S.	21.	Ikrom	41.	Umar Said
2.	Aldi	22.	Nur Laili F.	42.	Candra
3.	Rahmawati	23.	Ayunda Dwi E.	43.	Budi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Bella	24.	Lita	44.	Elvita
5.	Pipit Faridho	25.	Anto	45.	Mansur
6.	Dinda A.	26.	Arif	46.	Andik
7.	Yulia	27.	Wawan	47.	Amru
8.	Zakki	28.	Ghofur	48.	Sutoyo
9.	Frendy	29.	S. Aga	49.	Endang
10.	Rohman	30.	Septianda	50.	Onky
11.	Edy	31.	Maulana	51.	Fery
12.	Ronny	32.	Rio	52.	Abdul fatah
13.	Dina	33.	M. As'ad S.	53.	Khakam
14.	Emil	34.	Nanda	54.	Fatkur Rizal
15.	Resma	35.	Deni	55.	Fajar Muntaha
16.	Eva	36.	Bagus Dwi	56.	Amin Tohari
17.	Rizal	37.	Deveni R.	57.	Taufik
18.	Indra	38.	Ari	58.	Fanani
19.	Wahyu N.	39.	Sules		
20.	Ekhsan	40.	Matul		

Sumber : Arsip Karang Taruna "KARYA MANDIRI" Desa Belahan Rejo

Program kerja karang taruna "KARYA MANDIRI" dalam kegiatan mingguan meliputi : kerja bhakti (bersih-bersih halaman pendopo), latihan bola voli, arisan. Selanjutnya kegiatan bulanan meliputi : rapat triwulan sedangkan untuk kegiatan tahunan meliputi : memperingati hari-hari besar, baik Hari Besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional (gerak jalan sekecamatan kedamean, lomba agustusan seDesa Belahan Rejo) maupun hari Besar islam (maulidan, buka bersama di bulan suci ramadhan) dan menjaga Parkiran pemancingan di waduk desa serta rapat akhir tahun.

Gambar 5.1

Peneliti bersama karang taruna "KARYA MANDIRI"

Sumber : dokumentasi peneliti bercengkrama dengan anggota karan taruna

Gambar 5.2

Kegiatan tahunan

Sumber : Dokumentasi kegiatan parkiran Karang taruna di waduk desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.3

Lomba Austusan

Sumber : Dokumentasilomba agustusan karang taruna

Selanjutnya organisasi di karang taruna "KARYA MANDIRI" juga pernah meraih prestasi yang cukup membangakan diantaranya adalah juara 3 lomba voli sekecamatan kedamean, 10 besar lomba gerak jalan putri sekecamatan kedamean, juara 1 bola voli putri antar dusun seDesa Belahan Rejo, juara 2 lomba kebersihan lingkungan sekecamatan kedamean. Dengan demikian dari kisah-kisah prestasi tersebut diharapkan dapat menjadi stimulus bagi pemuda karang taruna kedepannya, terlebih lagi bagi generasi-generasi selanjutnya sebagai motivasi untuk mengulang kesuksesan yang pernah diraih.

B. Petagonal Aset

Petagonal aset yang dilakukan fasilitator dalam pendampingan masyarakat Desa Belahan Rejo ini, menggunakan pendampingan ABCD *(Assed Based*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Community Development) yang berbasis aset dan potensi. Dengan tujuan untuk menemukenali berbagai aset dan potensi yang ada di sebuah desa, dalam rangka membangun kesadaran dalam memanfaatkan aset dan mengembangkan potensi.

Selanjutnya fasilitator bersama warga menemukenali aset yang ada di Desa Belahan Rejo dari proses FGD dan transek. Adapun aset tersebut antara lain :

1. Aset Alam

   Desa Belahan rejo memiliki aset alam yang cukup subur, sehingga masyarakat memanfaatkan aset tersebut untuk menanam berbagai macam tanaman seperti padi, jagung kacang ijo, kedelai, cabe, dan berbagai macam tanaman lainnya.

   Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari desa, bahwa mayoritas pekerjaannya adalah petani. Dengan lahan persawahan yang luas, sedangkan jenis tanahnya tanah humus, yang mengandung banyak unsur hara dan mineral. Sehingga bagus untuk dimanfaatkan sebagai lahan bercocok berbagai tanaman.

   Bukan hanya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian saja, melainkan juga untuk menanam sayur-sayuran dan buah-buahan. Biasanya para petani menanamnya disamping lahan atau petani bilang tegalan.

2. Aset Fisik

   Desa Belahan Rejo mempunyai aset fisik berupa sarana dan prasarana yang terbilang cukup lengkap. Untuk dimanfaatkan dan dikelola masyarakat itu sendiri, sehingga dengan adanya infrastruktur di desa dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baik dari sarana keagamaan, lapangan olahraga maupun prasarana pendidikan dan TPQ. Masyarakat lebih ringan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Untuk sarana keagamaan di Desa Belahan Rejo memiliki 3 masjid dan 13 langgar (mushalla) di masing-masing dusun. Dan untuk sarana lapangan olahraga terdapat terdapat 3 tempat, yang berada di Dusun Lundo, Dusun sepat, dan yang satunya ada di Balai Desa Belahan Rejo. Sedangkan prasarana pendidikan Formal di Desa Belahan Rejo memiliki 6 lembaga formal, yang 4 dari 6 tersebut dalam 1 lokasi. Selanjutnya prasarana untuk pendidikan non formal terdapat 4 lembaga non formal. 3 diantaranya di setiap masjid yang ada di Desa dan satunya berada di mushalla Darul Huda yang dibimbing oleh Ustadzah Hanik.

Sedangakan infrastruktur lainya seperti tempat makam terdapat 1 pemakaman umum desa, bila dari setiap dusun di Desa Belahan Rejo ada salah satu warga desa yang meninggal maka dimakamkan dalam satu lokasi pemakaman.

3. Aset Manusia

Setiap individu yang ada di masyrakat Desa Belahan Rejo merupakan sebuah aset, baik itu berupa aset keterampilan diri, kemampuan mengembangkan diri maupun kepercayaan diri. Dari sekian banyaknya aset individu diharapakan masyarakat dapat memanfaatkan aset dan mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga mendapatkan penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengelompokan aset personal yang ada di Desa Belahan Rejo, terbagi menjadi 3 bagian meliputi :

a. Head *(Kepala)*

Kemampuan ini berkaitan dengan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang, baik itu pengetahuan dari hasil proses mencari tahu, yang tadinya tidak tahu menjadi tahu tentang mengelola aset, mengembangkan potensi diri. Yang didapat dari proses pendidikan maupun dari pengalaman.

b. Hand *(Hand)*

Kemampuan ini lebih kepada kegunaannya dalam hal merealisasikan kreatifitas individu maupun mengimplementasikannya. Sehingga individu dapat dengan baik dalam mengelola aset dan mengembangkan potensi yang ada.

c. Heart *(Hati)*

Selanjutnya dalam kemampuan ini berperan sebagai perasaan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan*(berolah rasa)* dalam pelaksanaan lebih lanjut. Sehingga individu dapat merasakan untuk mempertimbangkan mana yang baik dan tidak baik, seperti halnya keikhlasan dalam melakukan tindakan, maupun perasaan simpati serta empati.

4. Aset sosial dan Asosiasi

Melihat dari sejarah desa, bahwa kehidupan sosial masyarakat Desa Belahan Rejodengan keyakinan yang berbeda-beda warga tetap saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdampingan dalam kehidupan sosial yang damai dan sejahtera. Dengan demikian peneliti menyimpulkan kehidupan sosial masyarakat bisa dikatakan guyub dan rukun. Hal tersebut terlihat dari aktiftas dan budaya sosial masayarakat yaitu saling gotong royong, seperti halnya dalam berbagai aktifitas ataupun peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat. Semisalnya dalam kegiatan membangun tempat ibadah dan pendidikan ataupun saat peristiwa orang meninggal.

Sedangkan untuk asosiasi di Desa Belahan Rejo cukup beragam seperti dalam bidang kepemudaan meliputi (karang taruna dan remaja masjid) dalam bidang pertanian yaitu gabungan kelompok tani yang biasa disebut GAPOKTAN dan dalam bidang keagamaan meliputi (IPNU,IPPNU dan ibu-ibu Muslimat) serta di bidang koperasi yaitu poksus UP2K PKK SUKOMAJU, ada juga di bidang kemasyarakatan yaitu ibu PKK.

C. Transek Desa

Disini peneliti bersama warga desa dan komunitas karang taruna “KARYA MANDIRI” melakukan penelusuran wilayah dengan berjalan kakimengelilingi wilayah yang sudah ditentukan terlebih dahulu untuk menemukenali aset yang ada di Desa Belahan rejo. Adapun hasil dari transek sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.3

Hasil *Tarnsect* Desa Belahanrejo

Topik/ Aspek				
Tata Guna Lahan	• Pemukiman dan pekarangan	• Sawah	• Waduk	• Kebun
Kondisi Tanah	• Tanah & Krikil • Warna coklat kemerahan& cukup subur	• Tanah Subur • Tanah : Krikil (9 : 1)	• Tanah Liat Dan berbatu	• Tanah Apung
Jenis Vegetasi Tanaman dan Biota	• Mangga, Pisang, jambu Air	• Padi, Jagung, Kedelai, Dan Ubi kayu	• Ikan Bandeng • Ikan mujair • Ikan Tombro • Ikan kotok • Ikan sepat • Ikan betek	• Tebu
Manfaat	• Mendirikan bangunan • Sumber Air • Tempat penghijauan di depan rumah	• Hasil panen di konsumsi sendiri dan sebagian dijual • Sebagai pencarian yang dominan	• Dibuat lomba pemancingan • Hasil Ternak Di jual • Irigasi sawah namun tidak semuanya	• Hasil Berkebun Di jual
Masalah	• Debu terlalu Banyak Karena adanya pembangunan jalan tol • Pembuangan sampah diselokan rumah warga • Jalan rusak	• Hama wereng, ulat,belalang,tikus dan ular	• Erosi • Tergerusnya tanah untuk pembangunan jalan tol	• Rawan kebakaran • Perawatan yang lebih mahal ketimbang menanam padi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan Yang Telah Di Lakukan	• Penyiraman jalan yang dilakukan pihak kontraktor • Sudah ada TPS • Perbaikan jalan yang rusak	• Penyemprotan Bahan Kimia • Pengusiran Tradisional	• Perbaikan Tanah Yang erosi Dengan melapisinya dengan semen • Plesengan untuk irigasi sawah	• Bermitra dengan stakeholder luar
Harapan	• Pihak kontraktor melakukan penyiraman setiap minggu sekali • Pemanfaatan dan pengelolaan sampah • Segara diselesaikan untuk perbaikan jalan	• Produksi hasil tani meningkat • serangan hama dan penyakit tanaman menurun	• Tingkat Terjadinya Erosi berkurang • Diperlebar luas waduk agar pengirigasian merata	• Hasil perkebunan meningkat • Perawatan yang relatif murah
Potensi	• Budaya gotong royong yang tetap dipertahankan • Pemanfaatan sampah plastik sebagai peluang usaha	• Tanah yang subur	• Terjadinya Erosi Berkurang • Unsur-unsur tanah Dekat waduk Tidak rusak Dan Tetap Subur	• Kualitas Tebuyang Baik • Sebagai alternatif mata pencaharian lain.

Berdasarkan hasil transek diatas, selanjutnya peneliti mendiskusikan bersama-sama dengan masyarakat dan komunitas karang taruna “KARYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MANDIRI". Yang bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui akan aset yang ada di desa, sehingga mampu untuk mengelola aset tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PROSES PENDAMPINGAN

Hal pertama yang harus dilakukan peneliti dalam proses pendampingan adalah dengan membangun hubungan kepercayaan masyarakat kepada peneliti. Hal tersebut di kenal dengan inkulturasi. Bentuk dari inkulturasi juga bermacam-macam, baik berupa mengikuti kegiatan desa maupun dalam bentuk membantu pengabdian. Disisni kepercayaan masyarakat sangat di butuhkan peneliti, sehingga ketika rasa saling percayaitu muncul diharapkan proses pendampingan masyarakat dapat berjalan lancar.

Pendampingan Karang Taruna Belahan Rejo yang menggunakan metode ABCD (*Aset Bassed Community Development)*ini terdapat serangkaian tahapan yang harus dilakukan. Meliputi *: Discovery, Dream, Design, dan Destiny*. Dari tahapan tesebut peneliti mampu mengenali bagaimana budaya dan karakteristik dari Desa Belahan Rejo. Selain peneliti merupakan warga lokal dan seringnya peneliti mengikuti berbagai kegiatan menjadikan masyarakat memahami apa tujuan peneliti kedepan.

Pendekatan tidak hanya di fokuskan kepada masyarakat saja, akan tetapi juga melakukan pendekatan kepada *Stakeholders*Belahan Rejo. Dengan mengenal *Stakeholders*di harapkan dapat bekerjasama bersama peneliti dalam bentuk apapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Inkulturasi

Tahap inkulturasi dimulai bersilaturrahmi dengan kepala desa Bapak M. Nur Huda beserta perangkat desa di Balai Desa Belahan Rejo. Dalam silarrahmi tersebut peneliti menyampaikan apa maksud dan tujuan dari peneliti kedepan. Dalam perbincangan tersebut perangkat desa sangat mendukung peneliti untuk kemajuan Desa Belahan Rejo. Terlebih pada tema peneliti yang berkaitan dengan sampah plastik yang sampai saat ini belum ada penyelesaianya.

Gambar 6.1

Peneliti Bersama Perangkat Desa

Sumber : Dokumentasi Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 6.2

Wawancara dengan Perangkat Desa

Sumber : dokumentasi peneliti di Balai Desa Belahan Rejo

Keterbukaan perangkat desa menjadi pegangan peneliti untuk mendapatkan data terkait sampah. Terlebih respon perangkat desa yang mulanya heran dalam rangka menyelesaikan program studistrata satu (S1) bertugas sebagai orang ahli di bidang pendampingan desa. Komunikasi tersebut dimanfaatkan peneliti untuk menggali yang terkait dengan sampah secara lebih mendalam. Selain itu juga peneliti di beri arahan untuk menemui beberapa orang untuk dilibatkan dalam pendampingan ini karena memiliki peran dan pengaruh di masyarakat.

BPD Belahan Rejo juga menambahkan bahwa siap membantu dalam proses pendampingan Karang Taruna Belahan Rejo. Agar remaja-remaja tersebut semakin meningkatkan Skil dan kreatifitasnya. Dan juga memiliki kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambahan selain pada mengadakan acara di hari besar, misalnya pada 17 agustus. Setelah segala perbincangan sudah selesai, peneliti berpamit pulang dan akan menghubungi Sekretaris Desa jika memerlukan tambahan data.

Pada tanggal 03 Maret 2019 pukul 18.00 WIB peneliti bertemu Karang Taruna Karya Mandiri guna mendiskusikan persetujuan dari Perangkat Desa untuk memulai proses pendampingan dalam memanfaatkan sampah plastik. Pertemuan di hadiri Ketua Kartar Karya Mandiri yang bersama Bagus dan Wakilnya yang bernama Zaki, dan di hadiri beberapa anggota Kartar lainnya. Karena sebagian yang lain sedang tidak bisa hadir akibat kesibukan masing-masing.

Dalam porses inkulturasi tersebut peneliti mengikuti kegiatan Arisan Kartar yang dilakukan satu minggu sekali dan kegiatan bersih-bersih lingkungan desa dan Balai Desa. Dengan demikian semakin lama kepercayaan Kartar terhadap peneliti semakin di dapat. Apresiasi tersendiri bagi peneliti karena komunikasi yang di jalankan bersama Kartar semakin di dapat. Sehingga nantinya mempermudah peneliti dalam menggerakkan Kartar tanpa ada penolakan.

Selain Masyarakat, Perangkat Desa, Kartar Karya Mandiri, peneliti juga menemui pengepul sampah setempat. dengan tujuan mengetahui mayoritas sampah Desa Belahan Rejo. Seperti dugaan peneliti banyak sampah plastik yang di dapat setiap hari. Baik berupa bungkus makanan ringan maupun sampah plastik bekas aktivitas rumah tangga lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kejayaan di Masalalu *(Discovery)*

Setelah inkulturasi dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan penggalian data terkait prestasi yang pernah di raih. Berupa wawancara apresiatif yang kemudian peneliti menemukan kembali dan menggali kekuatan yang selama ini tersimpan dan tidak disadari olehnya. Upaya tersebut dilakukan peneliti yang sudah menyiapkan draft pertanyaan sebelumnya agar peneliti mampu memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangkitkan kekuatan yang sebenarnya di miliki.

Pada proses pendekatan berbasis aset atau ABCD (*Aset Based Community Development)*, Kartar diarahkan untuk menemukan aset dimasa lalu yang dapat dikembangkan lagi. Keberhasilan yang berupa kegiatan formal maupun non formal pasti pernah di raih baik tingkat Desa, Kecamatan Maupun Kabupaten. Atau antar Kartar desa lainya. Data yang didapat peneliti bahwa Kartar Karya Mandiri pernah memiliki pertasi berupa : Juara 1 Bola Voly Putri antar Dusun di Desa Bealahan Rejo, Juara 3 Bola Voly Putra Se-kecamatan Damean, masuk 10 besar dalam acara gerak jalan antar kecamatan, dan yang paling membanggakan adalah pernah menjuarai tingkat ke 2 kebersihan lingkungan antar Dusun di Belahan Rejo.

Menindak lanjuti dari proses *Discovery*, FGD terkait juara bersih lingkungan menjadi acuan peneliti bahwa kelompok Kartar Karya Mandiri memiliki potensi atau aset pada dirinya akan cinta lingkungan. Sehingga nantinya peneliti dapat mengembangkan skill yang pernah dimiliki berupa pemanfaatan sampah plastik untuk berbagai kreasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Membangun Mimpi Masa Depan Bersama Masyarakat (*Dream)*

Dream merupakan membangun mimpi masa depan, sesuai pada keinginan bersama. Dari *Discovery* sebelumnya yang di bahas di FGD, anggota diajak memimpikan masa depan sesuai pada tema memanfaatkan sampah plastik. Dari cerita prestasi-prestasi yang pernah di raih dan memberikan bayangan apabila prestasi yang diraih tersebut dapat di raih kembali ataupun dikembangkan.

Membangun mimpi untuk kesuksesan di masa depan dapat menjadi salah satu pemicu atau motivasi masyarakat untuk bergerak menuju perubahan dengan megarahkan dan menggiring anggota Kartar untuk memikirkan hal-hal besar. Karena dalam proses pendampingan ini, partisipatif dan gagasan-gagasan serta ide-ide yang muncul dari Kartar lebih di utamakan.

Memahami keinginan masyarakat bersama Kartar Karya Mandiri yang menjadi sasaran pendampingan ini, sangat di butuhkan peneliti. Karena dengan memahami apa yang di inginkan maka akan mempermudah hal apa yang dilakukan selanjutnya. 2 proses sebelumnya yakni *Discovery* dan *Dream* di rasa sudah cukup untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Karena pada tahap *Discovery* peneliti sudah mengetahui prestasi yang sudah pernah di raih dan dapat memahami pada proses *Dream* untuk melanjutkan dari apa skill yang dimiliki yakni dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai kerajinan tangan. Selain akan menjadikan ramah lingkungan juga mengurangi tingkat pengangguran pemuda Belahan Rejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Perencanaan Aksi Perubahan (Design)

Tahapan-tahapan diatas yang telah di lalui dan dengan pengumpulkan data yang di perlukan. Peneliti bersama Kartar Karya Mandiri merumuskan strategi-strategi yang akan dilakukan untuk mewujudkan perubahan-perubahan seperti yang di inginkan dengan memanfatkan aset sampah untuk di olah kembali. Rancangan strategi yang di gunakan melalui rangkaian impian yang ingin di capai oleh masyarakat dari tahapan sebelumnya yakni *(Dream)*

Penyusunan strategi oleh peneliti bersama Kartar Karya Mandiri melalui FGD di balai pertemuan Balai Dusun Belahan Rejo di fokuskan pada skil Kartar pada pengolahan sampah plastik untuk dijadikan kerajinan tangan yang nantinya meningkatkan ekonomi masing-masing. Karena di ketahui bahwa untuk mencari sampah di Belahan Rejo sangatlah mudah, terdapat banyak pengepul sebagai pekerjaan utamanya.

Dalam penyusunan strategiini yang pertama adalah pendidikan usaha kreatif yang kemudian dilanjutkan pada pelatihan pengolahan sampah. Dalam pengoptimalkan program yang telah direncanakan berjalan sesuai keinginan, terlebih dahulu ada pembagian kerja dari Kartar agar kegiatan berjalan sesuai devisi masing-masing. Pendidikan dilakukan di balai dusun Belahan Rejo dan Pelatihan kreasi sampah plastik berupa bunga, tudung saji, dan vas bunga dilakukan di rumah salah satu pengepul sampah di Balai Rejo yang bernama Sukamto 42 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Melaksanakan Rencana Masyarakat (Destiny)

Tahapan *Destiny* merupakan tahapan terakhir pada pendampingan ini, penerapan kegiatan yang sebelumnya di bahas di tahapan *Design.* Program-program yang dilakukan menempatkan pada hari dan tanggal sesuai kesepakatan bersama. Di bawah ini jadwal kegiatan yang sudah terencanakan sebelumnya :

Tabel 6.1

Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Kagiatan	Tanggal	Tempat
1.	Pembentukan Devisi Kegiatan Kartar Karya Mandiri	12 Maret 2019	Di Balai Desa Belahan Rejo
2.	Pendidikan Terkait Usaha Kreatif	24 Maret 2019	Di Balai Desa Belahan Rejo
3.	Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik	14 April 2019	Di Balai Desa Belahan Rejo

Sumber : Di Olah Dari Hasil FGD Bersama Anggota Kartar Karya Mandiri

Jadwal kegiatan di atas di bentuk setelah adanya kesepakatan bersama di forum FGD pada penyusunan program di tahap *Design.* Pada pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program ini tidak hanya di ikuti peneliti bersama Kartar saja, melainkan juga bersama dengan lembaga yang bersangkutan meliputi : Prangkat Desa, Kelompok Pengepul sampah, Poksus UP2K PKK SukoMaju.

Hal tersebut bertujuan agar selain Kartar, masyarakat yang lain dapat memahami, melihat dan merasakan hasil yang akan di capai. Dengan demikian maka nantinya dapat berkontribusi atau meniru untuk mewujudkan perubahan selanjutnya.Partisipasi kelompok Kartar Karya Mandiri dapat menjadi contoh atau awal perubahan menuju hal yang positif untuk memajukan Desa Belahan Rejo. Terutama dalam hal peningkatan ekonomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VII

AKSI PERUBAHAN

A. Analisis Pengembangan Aset Melalui *Low Hanging Fruit*

Upaya mengidentifikasi aset sebelumnya sudah dilakukan oleh fasilitator dalam proses pendampingan, yaitu berupa wawancara dan transek. Berdasarkan petagonal aset yang ada di Desa Belahan Rejo sepertiaset alam, aset fisik, aset manusia dan aset sosial serta asosiasi. Yang selanjutnya peneliti menindak lanjuti serta menganalisis untuk menjadi sebuah program dengan melakukan proses *discovery*. Sehinga peneliti menemukan prestasi-prestasi yang diraih komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" dan sekaligus menentukan aset yang lebih berpotensial untuk djadikan dan dikembangkan bersama karang taruna.

Dalam proses *discovery* ini fasilitator dengan para anggota karang taruna melakukan kegiatan FGD pada tanggal 12 Maret 2019 pada pukul 19.00 bertempat di Balai Desa Belahan Rejo. Yang diikuti 24 anggota karang taruna dan salah satu anggota yang bernama Sutoyo (mantan ketua periode 2011-2014) mengatakan "Tahun-tahun sebelumnya itu mas karang taruna ini pernah meraih juara 3 dalam perlombaan bola voli putra sekecamatan kedamean, juara 1 bola voli putri antar dusun seDesa Belahan Rejo, masuk 10 besar putri gerak jalan antar desa sekecamatan Kedamean".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.1

FGD pertama dengan Karang Taruna

Sumber : Dokumentasi fasilitator pada tanggal 12 Maret 2019

Berlangsungnya diskusi ini, tidak banyak anggota karang taruna yang berani berbicara dikarenakan masih malu dan ragu untuk mengusulkan pendapat, seiring berjalannya diskusi tersebut satu persatu dari anggota karang taruna mulai memberanikan diri untuk mengemukakan pendapat mereka. Dari yang memberikan usulan, rencana kedepannya, hingga kondisi karang taruna, ada pula dari peserta diskusi yang diam dan hanya mengikuti arus pembicaraan saja.

Adanya proses *discovery* yang dilakukan fasilitator ini kepada komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" diharapkan setiap anggota mampu mengingat kembali masa-masa kejayaan, yang dapat dijadikan stimulus mengenai prestasi-prestasi apa saja yang pernah diraih. Sehingga setiap anggota berfikir bagaimana caranya agar mengulang dan mendapatkan kejayaan teresebut. Dari semua prestasi tersebut, peneliti mengaitkan skill dan kreativitas dari anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karang taruna untuk dioptimalkan dan di manfaatkan serta dikembangkan semua aset dan potensi baik secara individu maupun kelompok, terlebih lagi dalam bidang kewirausahaan.

Setelah kegiatan FGD tersebut, peneliti menilai dari respon serta partisipasi anggota karang taruna selama diskusi berlangsung. Bahwa karang taruna "KARYA MANDIRI" dapat berkembang dan meraih kejayaan kembali dengan aset dan potensi yang dimiliki. Sehingga berdampak luas bagi pembangunan desa terutama dalam upaya pemberdayaan ekonomi dengan meningkatkan skill dan kreatifitas yang dimiliki anggota karang taruna.

Setelah informasi dirasa cukup, peneliti melanjutkan keproses *dream*. Pada proses ini pemuda digiring untuk membayangkan impian-impian ingin dicapai guna mengembangkan organisasi karang taruna ataupun desa. Kegiatan proses FGD ini tentu para anggota mengutarakan unek-uneknya mengenai kondisi karang taruna saat ini. selaku ketua karang taruna, Bagus mengungkapkan bahwa :

> "Sebenarnya dari pribadiku sendiri cak, menginginkan karang taruna saat ini ada program khusus atau kegiatan rutin sehingga pemuda-pemudi bisa kembali kumpul seperti sediakala yang sebelumnya pernah vakum. Yang tidak hanya berkutat di kegiatan nasional maupun menunggu parkiran waduk saja, contohnya dalam ada program baksos, pokoknya program yang berkaitan menambah keuangan dikartar, biar kita bisa kompak lagi dan anggota lainya dapat berpatisipasi dan terjalin dengan baik".[34]

Keadaan tersebut tentu tidak langsung terjadi, melainkan fasilitatormembangkitkan semangat dan memotivasi para anggota karang taruna "KARYA MANDIRI" dengan memberikan beberapa pertanyaan positif agar bisa

[34]Harapan bagus selaku ketua karang taruna "KARYA MANDIRI" periode 2019, di Balai Desa Belahan Rejo pada tanggal 12 maret 2019 pukul 19.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan apa saja yang diharapkan selama ini. Para anggota karang taruna diajak untuk diskusi mengenai aset dan potensi apa saja yang ada, baik itu dari individu masing-masing maupun dari desa yang dapat di manfaatkan dan dikembangkan agar mendukung tercapaimya harapan dan impian yang sudah dibangun. Adapun impian dan harapan anggota karang taruna "KARYA MANDIRI" antara lain :

Tabel 7.1

Impian Karang Taruna "Karya Mandiri"

No.	Impian *(dream)*
1.	Pemuda karang taruna menginginkan adanya kegiatan baksos secara rutin
2.	Pemuda karang taruna berkeinginan agar bisa kompak lagi seperti tahun-tahun sebelumnya
3.	Pemuda karang taruna menginginkan adanya kegiatan rutin yang terjadwal
4.	Pemuda karang taruna menginginkan adanya program khusus untuk turut andil berpatisipasi di desa
5.	Pemuda karang taruna berkeinginan untuk menambah keuangan komunitas, supaya ada pemasukan keuangan lain

Sumber : Diolah dari hasil FGD bersama anggota karang taruna "KARYA MANDIRI"

Tabel di atas menunjukkan beberapa impian yang diinginkan karang taruna "KARYA MANDIRI", selanjutnya dipilih satu satu impian tersebut berdasarkan aset dan potensi yang dimiliki untuk ditindak lanjuti serta dikembangkan. Dengan kesepakata bersama-sama para anggota ketika FGD, maka dipilihlah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambah keuangan komunitas dengan tujuan upaya karang taruna dalam pemberdayaan ekonomi dengan memanfaakan sampah plastik agar benilai.

Pada tahap menemukenali, mengembangkan dan potensi dalam sebuah organisasi, diperlukan suatu analisa yang cermat. Salah satunya peneliti menngunakan indikator analisa dalam pendekatan ABCD *(assed based community development)* dengan melalui skala prioritas atau *low hanging fruit*, yang merupakan salah satu cara yang mudah dilakukan dalam menentukan mimpi manakah yang bisa diwujudkan dengan kemampuan masyarakat sendiri tanpa bantuan dari pihak luar[35].

Tujuan adanya proses *discovery* dan *dream* adalah untuk menggali aset dan potensi yang ada dalam komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI", mulai dari serangkaian cerita sukses hingga apa yang diinginkan dalam mimpi-mimpi tersebut serta anggota karang taruna menentukan mimpi mana yang akan terealisasi. Peneliti dan anggota karang taruna beranggapan bahwa pilihan mimpi tersebut dirasa tepat dengan memperhatikan beberapa hal, berupa banyak sampah plastik yang ada, komunitas karang taruna serta partisipasi masyarakat itu sendiri.

B. Analisis Strategi Program

Selanjutnya fasilitator menindak lanjuti proses pendampingan sebelumnya dengan mengadakan FGD kedua, yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2019. Dalam diskusi ini peneliti memfokuskan serta mengoptimalkan pada peran karang taruna "KARYA MANDIRI", melalui pendidikan kewirausahaan.

---

[35]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.2

FGD Kedua dengan Karang Taruna

Sumber : Dokumentasi fasilitator tanggal 13 Maret 2019

Gambar diatas membahas tentang kelanjutan kegiatan apa saja yang akan diadakan mengenai pendidikan kewirausahaan. Yang menghasilkan beberapa rencana sebagai berikut :

1. Pengetahuankomunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" beserta pengepul sampah dalam hal pendidikan ekonomi kreatif yang memanfaatkan sampah plastik.
2. Pemilihan dan mengumpulkan bahan-bahan dari sampah plastik .
3. Pembuatan bunga, tudung saji dan vas bunga hasil dari sampah plastik.

Berdasarkan dari beberapa strategi yang akan dilakukan adalah merealisasikan impian tersebut, sehingga sangat tepat dalam menyusun rencana-rencana itu. Sebelumnya sudah di pertimbangkan seperti mengadakan program pendidikan ekonomi kreatif, yang mana program tersebut dapat memperluas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan dan meningkatkan keuangan komunitas karang taruna dengan memanfaatkan sampah plastik. Melihat sampah dipengepul maka perlu adanya memilah sampah terlebih dahulu. Sesudah sampah dipilah-pilah maka selanjutnya membuat hasil kreasi berupa bunga, tudung saji dan vas bunga.

C. Narasi Program dan Aksi

Padatahap pertama program ini peneliti bersama Kartar Karya Mandiri mengadakan pendidikan ekonomi kreatifdi Balai Desa Belahan Rejo yang dihadiri perangkat desa, ada ibu-ibu dari Poksus UP2K PKK SUKOMAJU, serta pengepul sampah. Yang di fokuskan pada skill Kartar pada pengolahan sampah plastik untuk dijadikan kerajinan tangan yang nantinya meningkatkan ekonomi masing-masing.

Gambar 7.3

Pendidikan kewirausahaan

Sumber : dokumentasi peneliti pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 19.45

Setelah kegiatan pendidikan tersebut, masyarkat menyambut dengan baik dan berantusias untuk membantu dari program karang taruna “KARYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MANDIRI". Hal itu terlihat dari adanya salah satu warga dari pengepul sampah yang bernama Sukamto yang siap membantu menyediakan sampah plastik untuk dibuat kreasi berupa bunga, tudung saji dan vas bunga.

Kegiatan dari Program yang terkhir ini adalah pembuatan berupa tudung saji, vas bunga beserta bunganya. Sebelum program terakhir dilakasanakan, pada tanggal 30 Maret 2019 peneliti bersama anggota karang taruna "KARYA MANDIRI" yang bernama Zakki dan Ikrom beserta ibu-ibu dari Poksus UP2K PKK SUKOMAJU berkunjung ke kediaman salah satu pengepul sampah untuk memastikan mengenai bersedianya membantu menyediakan sampah plastik guna dibuat kreasi.

Gambar 7.4

Gudang Pengepul Sampah

Sumber : Dokumentasi Peneliti pada tanggal 30 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.5

Proses Pemilahan Sampah

Sumber : dokumentasi peneliti pada tanggal 30 Maret 2019

Selepas bertemu cak sukamto yang besedia menyediakan sampah plastik, zakki dan ikrom memilah dan membersihkan terlebih dahulu sampah plastik tersebut. Setelah dipilah dan dibersihkan, anggota karang taruna "KARYA MANDIRI" mengumpulkan terlebih dahulu bahan-bahan selain sampah plastik yang dirasa perlu untuk membuat hasil kreasi dari sampah plastik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.6

Proses Pembersihan Sampah Plastik

Sumber : Dokumentasi peneliti pada tanggal 30 Maret 2019

Selanjutnya pada tanggal 14 April 2019, fasilitator bersama anggota karang taruna dan ibu-ibu poksus UP2K PKK SUKOMAJU membuat kreasi hasil dari sampah plastik berupa vas bunga, tudung saji dan bunga.

Gambar 7.7

Proses Pembuatan Kerajinan Hari Pertama

Sumber : Dokumentasi Peneliti pada tanggal 14 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.8

Proses Pembuatan Kerajinan Hari Pertama

Sumber : Dokumentasi Peneliti pada tanggal 15 April 2019

Kegiatan tersebut dilakukan di salah satu ruangan yang ada di Balai Desa Belahan rejo. Dari foto di atas menggambarkan betapa antusiasnya komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" dan ibu-ibu UP2K PKK SUKOMAJU dalam pembuatan kreasi. Diharapkan dari kegiatan ini komunitas karang taruna mampu meningkatkan skill dan mengembangkan potensi yang dimiliki yakni kreativitas serta inovasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.9

Hasil Kerajinan Sampah Plastik

Sumber : Dokumentasi peneliti

Dengan demikian masyarakat yang lain dapat memahami, melihat dan merasakan hasil yang akan di capai, sehingga kedepanya dapat berkontribusi untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik. Peran dan Partisipasi organisasi karang taruna "KARYA MANDIRI" dapat menjadi contoh atau awal perubahan menuju hal yang positif untuk memajukan Desa Belahan Rejo. Terutama dalam hal peningkatan ekonomi.

D. Monitoring dan Evaluasi Program

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana menilai tingkat keberhasilan selama proses pendampingan yang di lakukan bersama dengan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" dengan pendekatan ABCD *(Assed Based Community Development)*. Dalam pendekatan ABCD ini yang dicari bukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana cara setengah gelas yang kosong terisi, melainkan bagaimana cara setengah gelas yang peuh dapat dimobilisasi. Sehingga masyarakat ataupun komunitas berfokus pada aset dan potensi yang dimiliki. Dengan kata lain pendekatan ABCD *(Assed Based Community Development)* ini memfokuskan pada apa yang dimiliki baik itu memanfaatkan aset serta mengembangkan potensi dan bukan fokus pada permasalahan yang ada di masyarakat ataupun komunitas.

Hal paling mendasar dari tahap monitoring adalah bahwa fasilitator bersama masyarakat maupun komunitas karang taruna mampu mengetahui lebih awal apa yang menjadi kekurangan serta kendala saat program dilaksanakan dalam proses pendampingan yang dilakukan. Dalam proses pengawasan yang dilakukan peneliti, merupakan langkah awal dari pemantauan secara terus menerus terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, dengan mengukur berhasil atau tidaknya sebuah program serta menindak lanjuti keberhasilan dan kegagalan dari program tersebut[36].

Upaya evaluasi yang dilakukan fasilitator besama masyarakat dan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" adalah dengan melihat sampai sejauh mana pencapaian suatu kegiatan serta mengidentifikasi terhadap indikator keberhasilan dan kegagalan selama pelaksanaan suatu program. Hakikat evaluasi ini adalah memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi, dengan merekomendasikan apa yang harus dilakukan dan menindak lanjuti berupa perbaikan[37].

---

[36]Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung, (PT. Refika Aditama), 2014, 117-118.
[37]Hamdan Dimyati dan Kadar Nurjaman, "Manajemen Proyek", Bandung, (CV. Pustaka Setia), 2014, 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perlu digaris bawahi bahwa tujuan dari monitoring dan evaluasi adalah membantu komunitas dalam membuat suatu keputusan yang lebih baik[38]. Disini peneliti bersama komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" melaksanakan monitoring dan evaluasi suatu program pada tanggal 21 April 2019 . langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan menanyakan apa saja yang menjadi kendala dalam melaksanakan setiap program, baik itu dimulai dari perencanaan suatu program meliputi pendidikan ekonomi kreatif, pemilahan dan pengumpulan bahan-bahan dari sampah plastik, dan pembuatan hasil kreasi hingga pemasaran produk dari hasil kreasi.

Gambar 7.10

Monitoring dan Evaluasi

Sumber : dokumentasi peneliti pada tanggal 21 April 2019

[38]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari pertemuan tersebut, zakky menuturkan " adanya program baru ini sangat membantu mas, yang awalnya pemuda-pemudi karang taruna tidak bisa berkumpulakhirnya bisa berkumpul bersam-sama lagi meskipun sebagian kecil masih ada yang berbenturan dengan shift kerja pabrik jadinya tidak bisa ikut dalam program ini. Ditambah lagi dorongan dan bantuan dari perangkat desa, ibu-ibu UP2K PKK SUKOMAJU, pengepul sampah plastik serta warga ini sangat membantu sekali".[39] Beda lagi yang dikatakan Kristy "emang mas dari semua program yang dilakukan itu lancar terkendali, dari mulai temen-temen bisa kumpul lagi, ada program rutin serta keuangan kas karang taruna bertambah hingga kita bisa berpatisipasi di desa, hanya saja untuk penjualan dan pemasarannya hasil produk sampah plastik ini yang masih belum maksimal, kalau bisa kita tawarkan produk kita ke luar sehingga pendapatan dan produksi kita bertambah".[40]

Berdasarkan hasil pertemuan tersebut, tidak ada kendala yang berarti selama proses pendampingan yang dilakukan fasilitator, mulai dari awal perencanaan hingga pelaksanaan program. Hal lain yang menjadi kendala utama adalah persoalan pemasaran hasil produk sampah plastik, sehingga peneliti sempat menanyakan agar komunitas memberi masukan, saran maupun kritik selama proses kegiatan.

Selain itu, hasil yang didapatkan dari serangkain proses pendampingan yang dilakukan fasilitaor dalam monitoring dan evaluasi adalah komunitas karang

[39]Ungkapan zakky (23 tahun) wakil ketua karang taruna "KARYA MANDIRI" di Pendopo Balai Desa pada tanggal 21 April 2019 pukul 20.15 WIB.
[40]Kristy (19 tahun) Anggota Devisi Humas karang taruna "KARYA MANDIRI" di Pendopo Balai Desa pada tanggal 21 April 2019 pukul 20.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

taruna “KARYA MANDIRI” bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap aset dan potensi yang dimiliki. Sehingga nantinya komunitas karang taruna berperan dalam pembangunan desa dengan meningkatkan skill, kreatifitas serta inovasi dalam pemanfaatan sampah plastik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VIII

ANALISIS DAN REFLEKSI

A. Analisis Skala Prioritas *(Low Hanging Fruit)*

Mengingat banyaknya mimpi yang ingin diwujudkan, maka tidak memungkinkan dari semua mimpi-mimpi tersebut dapat terealisasikan dikarenakan terbatasnya ruang dan waktu. Sehingga peneliti bersama masyarakat dan komunitas karang karang taruna "KARYA MANDIRI"melakukan dengan menentukan mimpi manakah yang utama sehingga dapat direalisasikan.

Skala prioritas atau *low hanging fruit* ini merupakan salah satu cara yang mudah dilakukan dalam menentukan mimpi manakah yang bisa diwujudkan dengan kemampuan masyarakat sendiri tanpa bantuan dari pihak luar[41].

Tujuan dari skala prioritas ini agar memudahkan masyarakat dan komunitas karang taruna dalam menindak lanjuti mimpi yang sudah ditentukan bersama, sehingga dapat terealisasikan. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menentukan skala prioritas adalah pertama dengan menemukenali aset dan melihat peluang, yang mana menampilkan hasil dari iventarisasi dan pemetaan aset. Kedua dengan skala prioritas masyarkat, yang mana masyarkat ataupun komunitas mampu mengidentifikasi sesuatu yang akan di kerjakandengan kemampuan masyarakat tanpa bantuan dari pihak luar, berdasarkan temuan aset dan peluang. Ketiga dengan mengidentifikasi aset masyarakat untuk mencapai tujuan, yang mana masyarkat

[41]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fokus terhadap temuan aset untuk mencapai goal atau tujuan. Keempat dengan menyakinkan kelompok-kelompok inti masyarakat untuk melakukan kegiatan, yang mana berkomitmen yang jelas dalam keterlibatan pada setiap kegiatan, sehingga dapat menjadi contoh dan bertanggung jawab dalam merealisasikan mimpi, yang memungkinkan masyarakat akan mencoba kegiatan yang lebih besar[42].

Pendekatan berbasis ABCD *(Assed Based Community Development)* ini fasilitator mengarahkan komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" untuk mengidentifikasi aset serta mengembangkan potensi yang dimiliki, baik itu di ruang lingkup komunitas karang taruna sendiri maupun di desa. Selama peneliti melakukan proses pendampingan pada komunitas yang memfokuskan pada pengoptimalan peran pemuda karang taruna dalam hal kewirausahaan, dengan tujuan pemuda karang taruna dapat berkreatifitas serta berinovasi yang nantinya dapat berpatisipasi dalam pemberdayaan ekonomi di desa.

Pelaksanaan aksi program yang telah dilakukan fasilitator ini berupa meningkatkan pemahaman melalui pendidikan ekonomi kreatif, pemilihan dan pengumpulan bahan-bahan serta membuat hasil kreasi dari sampah plastik, yang diharapkan dapat membawa komunitas keperubahan yang lebih baik. Dan tidak hanya pemuda karang taruna saja yang merasakan dampaknya melainkan juga pada masyarakat sekitar.

Meskipun peneliti merupakan asli kelahiran di Desa Belahan Rejo, keberadaan Local Leader sangat berpengaruh dalam proses pendampingan.

---

[42]Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya, Aset Based Community-Driven Development, Surabaya,* (LP2M IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), 73-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya keberadaan local leader ini sangat membantu peneliti dalam proses pendampingan yang dilakukan sebagai pihak yang menggerakkan para pemuda karang taruna untuk turut andil dalam semua proses seta dengan menyesuaikan waktu luang anggota karang taruna.Segala bentuk proses yang dilakukan fasilitator selama pendampingan, dikembalikan lagi kepada komunitas ataupun masyarakat dengan tujuan sebagai pihak yang merasakan dan menerima dampak maka segala keputusan harus diserahkan kembali kepada komunitas atau masyarakat, dikarenakan mereka merupakan aktor utama dalam proses pendampingan.

Semua proses pendampingan yang dilakukan peneliti mulai dari tahapan discovery, dream, design, serta destiny sebaiknya tidak memaksakan kehendak dari fasilitator untuk diwujudkan, dikarenakan fasilitator disini hanya sebatas menjembatani atau memfalitasi dengan memberikan pendapat serta usulan saja. Metode yang dilakukan fasilitator dapat dibilang berhasil dengan melihat beberapa program yang telah ditentukan dan dilaksanakan dalam bidang kewirausahaan. Serta adanya tindakan yang real dalam setiap kegiatan membawa dampak yang cukup signifikan, yang pada awalnya vakum menjadi aktif kembali melalui peran dan patisipasi komunitas karang taruna.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemuda karang taruna “KARYA MANDIRI” cukup selektif dalam menentukan impian mana saja yang dapat diwujudkan serta sangat terampil dalam membuat hasil kreasi dari sampah plastik. Alasan memilih impian ini dari bebarapa program yang ditawarkan sebelumnya, program ini sudah lebih mewakili dari semua kegiatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat anggota karang taruna memiliki kesibukan masing-masing. Terlebih lagi komunitas karang taruna membutuhkan suntikan dana tambahan, yang nantinya dapat melanjutkan kegiatan lainya.

Untuk itu, komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" bersepakat dalam memilih impian yang bersangkutan dengan kewirausahaan. Melihat hal itu belum pernah ada kegiatan berupa pendidikan serta pelatihan dalam pemanfaatan sampah plastik. Dengan demikian, tujuan dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi anggota karang taruna sehingga nantinya dapat berkontribusi dalam pembangunan di desa.

B. Refleksi

Pada bagian refleksi ini peneliti akan memaparkan pendampingan yang dilakukan kepada komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" dengan menggunakan pendekatan ABCD *(Assed Based Community Development)*, yang memfokuskan kepada aset dan potensi yang dimiliki. Adanya metode yang berbasis aset dan potensi ini, masyarakat ataupun komunitas dapat mengidentifikasi serta menemukenali berbagai aset dan potensi yang terpendam, sehingga dapat dimanfaatkan menuju perubahan yang lebih baik.

Masayarakat ataupun komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" sangat berperan aktif dalam proses pendampingan, mulai dari tahap discovery, dream, design hingga destiny, masyarakat mampu untuk memanfaatkan aset serta mengembangkan potensi yang ada. Melihat hal ini, pengorganisasian masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama komunitas karang taruna merupakan proses masyarakat yang dapat dimobilisasi.

Pendampingan yang dilakukan peneliti ini juga termasuk dakwah bil-hal, dengan menggunakan tindakan sebagai wujud perbuatan yang nyata dalam melakukan perubahan. Pendampingan ini menekankan pada pemanfaatan aset sesuai yang tercantum dalam Q.S Ar-Rum Ayat 9, serta pengembangan potensi dalam Q.S An-Nahl Ayat 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendampingan yang dilakukan peneliti berfokus pada aset serta potensi yang ada pada masyarakat ataupun komunitas melalui pendekatan ABCD *(Assed Based Community Development)* dengan menggali aset yang ada di suatu wilayah untuk dikembangkan dan dimanfaatkan guna menuju perubahan yang lebih baik. Hasil dari pendampingan yang dilakukan antara lain :

1. Aset sosial yang ada di Desa Belahan Rejo adalah organisasi karang taruna "KARYA MANDIRI". Sedangkan potensi manusia berupa *knowledge, skill* serta kreativitas dan inovasi yang ada pada diri masing-masing dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis yang produktif.
2. Strategi yang dilakukan peneliti dalam pendampingan dengan organisasi karang taruna adalah menjalin hubungan baik dengan ketua karang taruna serta perengkat desa sebagai local leader di masyarakat. Adanya local leader tersebut sangat membantu dalam proses pendampingan selama ini. Sehingga memunculkan program berupa pendidikan dan pelatihan ekonomi kreatif dalam pemanfaatan sampah plastik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perubahan yang didapatkan dari serangkain proses pendampingan yang dilakukan fasilitator adalah komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap aset dan potensi yang dimiliki. Sehingga nantinya komunitas karang taruna berperan serta berkontribusi dalam pembangunan di desa dengan meningkatkan *skill*, kreatifitas serta inovasi dalam pemanfaatan sampah plastik berupa bunga, vas bunga dan tudung saji.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan proses pendampingan yang dilakukan, peneliti memberikan saran dan rekomendasi terhadap komunitas karang taruna "KARYA MANDIRI" di Desa Belahan rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik sebagai berikut :

1. Struktur kepengurasan pemuda karang taruna yang baru ini, sebaiknya merancang program kerja yang bersifat *sustainable*. Sehingga dapat menghindari terjadinya mati suri atau vakum di organisasi.
2. Antara pihak komunitas denga pihak desa, sebaiknya melakukan pendekatan yang intens dengan berkomunikasi yang baik. Melihat organisasi karang taruna ini berperan aktif dalam pembangunan desa. Diharapkan agar segala kegiatan karang taruna dapat dukungan dari pemerintah desa.
3. Setelah adanya proses pendampingan ini, diharapakan dari semua kegiatan pemanfataan sampah plastik tidak hanya pemuda karang taruna saja yang merawat melainkan juga seluruh masyarakat desa ikut turut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

andil dalam merawat dan melestarikan. Sehingga nantinya tidak hanya komunitas saja yang merasakan tetapi juga masyarkat luas merasakan dampaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afandi,Agus, dkk. *Dasar-Dasar Pengembangan masyarakat Islam.* Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press. 2013.

Afandi,Agus, dkk. *Modul Participatory Action Research*. Surabaya :LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya. 2014.

Arjana, I Gusti Bagus. *Goegrafi Parawisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016.

Astuti, Siti Irene, dkk. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Bisri,Hasan. *Ilmu Dakwah*. Surabaya : Revka Putra Media. 2013.

Bungin,Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Raja Grafindo Persada : 2001.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : PT.Kumudasmoro Grafindo Semarang. 1994.

Dureau, Chirstopher. *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan,Terj. Dani W.Nugroho*. Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme. 2013.

KEMENSOS. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 23 Tahun 2013*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Penerbit Sahifa. 2014.

Kementrian Agama RI. *Al-Qura'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2010.

Kementrian Agama RI. Al-Qura'an Tajwid dan Terjemahannya. Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makhfud, Syekh Ali. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2006.

Munggoro, Dani Wahyu, dkk.*Panduan Fasilitator*. Indonesia, Australia Partnership: IDSS Acces Phase II. 2008.

Muslim,Aziz. *Metodologi Pengembangan Masyarakat.* Yogyakarta: Teras. 2009.

Palesangi, Muliadi. *Pemuda Indonesia Dan kewirausahaan Sosial*. Jurnal Manajemen. No.1. Vol.11.2012.

PERMENDAGRI Nomor 3 Tahun 2007

Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media. 2016.

Salahuddin, Nadhir, dkk. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya : LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya. 2015.

Salahuddin, Nadhir, dkk. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya, Aset Based Community-Driven Development,* Surabaya : LP2M IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2015.

Setiawan, Asep Iwan. *Dakwah Berbasis Berbasis Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Mad'u*. Jurnal Ilmu Dakwah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. No. 2. Vol. 6. 2012.

Sofia, Irma Paramita. *Kontruksi Model Kewirausahaan*. Jurnal Universitas pembangunan jaya. Vol.2. 2015.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : AlfaBeta. 2010.

Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta : Salemba. 2013.

Umpam,Andi. *Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, Latin dan Tafsir Al-Jalalain.* Pamulang – TangSel :Aplikasi Play Store.2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wibisono, C.*Anatomi dan Profil Konglomerat Bisnis Indonesia,*Jakarta :Management dan Usahawan Indonesia. 1989.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktek*, Jakarta : Kencana PrenadamediaGroup. 2014.

https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id